

RADAR SUKABUMI

Kuat Karena Mengajar

JUMAT, 17 NOVEMBER 2017 / 27 SAFAR 1439 H

HARGA RP 3.000

f Radar Sukabumi | radarsukabumi | Radar Sukabumi

14 ASN Ditemukan Ikut Parpol



Panwaslu: Kami Akan Lakukan Investigasi

SUKABUMI - Sebanyak 14 Aparatur Sipil Negara (ASN) ditemukan tercantum menjadi anggota partai politik. Hal tersebut diketahui Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kota Sukabumi setelah menerima hasil laporan verifikasi administrasi calon peserta pemilu dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Sukabumi. Panwaslu pun akan melakukan investigasi terkait temuan tersebut.

14 ASN...Baca Hal 4



RS BETHA MEDIKA
Rumah Keluarga

Jl. Raya Cisaat No. 595, Sukabumi 43152 - Indonesia
Telp. 0266-224128

MENUJU PILWALKOT SUKABUMI 2018

MENYERAHKAN : Anggota Panwaslu, Ending Muhidin saat menerima berkas hasil penelitian administrasi parpol dari KPU Kota Sukabumi, kemarin.

INDONESIA 2 VS SYRIA 3

Setidaknya Bisa Belajar dari Syria

BEKASI - Timnas U-22 Indonesia harus mengakui keunggulan Syria U-23 dengan skor 2-3 di Stadion Wibawa Mukti, Cikarang, kemarin (16/11). Meski kalah,

SETIDAKNYA... Baca Hal 4



Erwan dimas

Si Putih Jumat

Kewajiban Kepada Orang Sakit

SEMUA orang pasti pernah merasakan sakit, namun sakitnya ada yang parah dan ada yang biasa. Ada yang sakit menahun ada juga yang sakitnya hanya sebentar. Kewajiban muslim kepada orang yang sedang sakit adalah, pertama mengunjunginya atau menenguknya. Orang yang sedang sakit bila di tengok hatinya akan bahagia dan Rosul sudah berjanji barangsiapa yang membahagikan saudaranya, maka Allah akan membahagikannya.

KH AHMAD MUHAMMAD
Pengasuh Ponpes Nurul Ikhlas Parakansalak Kabupaten Sukabumi

KEWAJIBAN...Baca Hal 4



Cepat Sembuh Papa Setnov

Alami Gejala Geger Otak

JAKARTA - Fredrich Yunadi, pengacara Setya Novanto mengatakan bahwa kliennya diduga mengalami geger otak akibat kecelakaan lalu lintas yang dialaminya, kemarin (16/11) malam. "Dokter waktu periksa katanya ini gejala geger otak karena kepalanya kan jendol," kata Fredrich

CEPAT...Baca Hal 4

PENYOK : Kondisi mobil yang diduga digunakan Setnov penyok dibagian depan usai menabrak tiang. (kecil) Berdar foto kondisi Setnov usai mengalami kecelakaan.



MEMBERIKAN KETERANGAN: Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP), M Romahurmuziy memberikan keterangan usai ditanya persoalan kasus Ketua Umum Golkar, Setya Novanto.

FOTO:IST

SERING...Baca Hal 4

Ketum PPP Minta 'Gentle'

SUKABUMI - Kasus Ketua Umum Golkar, Setya Novanto (Setnov) kini menjadi buah bibir. Berbagai kalangan ikut menanggapi atas persoalan yang kini menjeratnya. Termasuk Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP), M Romahurmuziy. Ia berharap, Ketua DPR RI itu berani menghadapi proses hukum secara proporsional dan profesional. Harapan pria

KETUM...Baca Hal 4

M ROMAHURMUZIY
Ketua Umum PPP

"Saya berharap Pak SN menghadapi proses hukum ini secara profesional. Dengan demikian, tidak akan ada preseden yang saya kira tidak perlu,"

Aya-aya wae



Tunda Interogasi karena Kentut

TIDAK ada yang bisa menghentikan "panggilan alam." Termasuk polisi sekalipun. Interogasi tersangka kasus penyalahgunaan obat dan senjata api di sebuah kantor polisi

TUNDA...Baca Hal 4

Komik, Komunitas Pencinta Iguana di Kediri

Sering Dicakar atau Disabet Ekor Justru Tambah Suka

Tak seperti kucing atau kelinci, tak banyak orang memelihara reptil yang satu ini. Mereka tergabung dalam satu komunitas. Bagi anggota Komik, iguana lucu dan tidak berbahaya. Kesan itulah yang ingin dibagikan ke masyarakat luas.

YAYI FATEKA-KEDIRI

"AYO pegang nggak bahaya kok," ucap salah satu anggota Komunitas Iguana Kediri (Komik) kepada seorang anak yang sedang berkunjung di Tirtayasa Park, Jl Jenderal Ahmad Yani, Kelurahan



FOTO:YAYI FATEKA/JUMHAPROS.COM

JINAK: Para anggota komunitas pencinta iguana ketika berkumpul bersama reptil peliharaannya di Tirtayasa Park, Kota Kediri (12/11).

Indeks Hari Ini

METROPOLIS
Penyaluran Dana CSR Tidak Jelas

"Atur atuh. Ulah ngan dijeun cocoon hungkut anggaran CSR na"

SUKABUMIEKSPRESS
Fasilitas Penunjang Disoal

"Dimana-mana ge atuh fasilitas penunjang berarti kudu nyampur-nakeun, lain malah asal aya"



Duh... Banker Manis Disebut Terapis Alexis

Adu Domba Puan dan Prabowo

PESTA demokrasi nasional masih dua tahun lagi. Tapi, *hoax* terkait dengan tokoh politik terus bermunculan. Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani pun ikut jadi korban. Dia diadu dengan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto.

Siapa yang mengadu? Siapa lagi kalau bukan blog *clickbait* yang sering dibongkar *Jawa Pos* karena rajin membuat *hoax*. Yakni, *panca-news.blogspot.com*. Artikel terbaru dalam blog itu berisi informasi yang mengadu domba Puan dan Prabowo. Iudulnya sangat panjang seperti kereta *shinkansen*. "*Puan Maharani: Selain dari Rumah Tangga Berantakan, Dipecat dari Kesatuannya, Apa Lagi yang Bisa Dibanggakan dari Seorang Prabowo...??*" Begitu judulnya. Panjang kan?

Menurut tulisan blog *panca-news*, pernyataan Puan tersebut diucapkan setelah jumpa pers di Kantor Staf Presiden (KSP), Jakarta Pusat, Senin (23/10). Namun, dari penelusuran *Jawa Pos*, tidak ada satu pun media *mainstream* yang menurunkan tulisan seperti itu.

Ternyata, pada Senin (23/10), Puan memang datang ke KSP, tetapi bukan untuk mencela Prabowo. Dia ikut memaparkan pencapaian tiga tahun pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla. Dua jurnalis *Jawa Pos* berada di acara tersebut hingga akhir. Tidak ada *statement* seperti yang ditulis blog *panca-news*.

Beberapa kali *Jawa Pos* membongkar artikel palsu blog itu. Mereka juga pernah membuat berita palsu berjudul *Mulai Tahun Depan, PDIP Minta MUI agar Babi Panggang Halal untuk Dikonsumsi di Kalangan Masyarakat, Termasuk Pesantren*. Mereka pun pernah mengadu Kapolri Tito Karnavian dengan Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo lewat sebuah artikel. Iudul artikel itu, *Kapolri: Kita Siap Menghadapi Serangan Panglima Gatot yang Sudah Memojokkan Kepolisian RI Hanya karena Ingin Mencari Ketenaran*. Sepertinya, cyber tersebut wajib masuk daftar penyelidikan Direktorat Cyber Crime Mabes Polri. (*gun/eko/c20/fat*)

ENTAH apes apa yang dialami Anindyta Oktaviani. Foto pegawai sebuah bank BUMN itu diambil dan disalahgunakan oleh para penyebar *hoax*. Foto Anin, panggilan Anindyta, digunakan seolah-olah sebagai terapis panti pijat Alexis yang sedang berkicau tentang siapa saja pelanggannya.

Belum diketahui siapa yang memulai penyebaran foto Anin sebagai terapis Alexis. Yang pasti, warganet mendeteksi salah satu penyebarannya akun Facebook Basuki Sutawijaya. Pada 31 Oktober 2017, Basuki mem-posting status "Nabila Jessica Alexis Hotel." Status itu diunggah bersama foto Anin dan screenshot akun Twitter @nabilajessica18.

Akun Twitter @nabilajessica18 yang digabung dengan foto Anindyta itu berkicau tentang figur publik yang pernah menjadi tamu Alexis. Total ada tiga kicauan yang pernah di-posting. Tentu saja, kicauan itu mendiskreditkan nama-nama figur publik yang disebut di dalamnya.

Jawa Pos memang pernah melihat langsung akun @nabilajessica18 mem-posting tiga tweet itu. Isinya persis apa yang di-capture oleh akun Facebook Basuki Sutawijaya. Tapi, entah kenapa, akun tersebut tak lagi bisa diakses sejak kemarin. Tidak hanya itu, Basuki juga sudah menghapus foto Anindyta. Sebab, banyak warganet yang memergoki Basuki mencomot foto Anin dari akun Instagram *bankercantik.id*.



FAKTA

Foto Anindyta Oktaviani dicomot orang, diberi keterangan seolah-olah dia adalah terapis griya panti pijat Alexis, kemudian berkicau tentang nama-nama pelanggannya.

Menurut *bankercantik.id*, foto Anindyta pernah mereka *repost (regram)* pada 28 Februari 2017.

"Tapi, dengan sengaja ada orang yang menggunakan foto ini sebagai konten *hoax* di media sosial," tulis akun *bankercantik.id* kemarin. Menurut akun itu, Anin merupakan banker Bank Mandiri.

Jawa Pos yang menghubungi Anin lewat *direct message* di *Instagram*-nya tidak mendapat balasan. Namun, mantan teman sekerja Anin yang memiliki akun Facebook bernama Nila Melinda akhirnya membongkar ulah ngawur akun Facebook Basuki Sutawijaya. Di status Basuki, Nila menyatakan bahwa foto yang



ILUSTRASI WAHYU KOKKANG/JAWA POS

dipasang itu merupakan mantan teman kerjanya.

"Saya mau klarifikasi. Jangan fitnah ya. Dia itu teman saya waktu kerja di Yamaha Music Cibitung. Sekarang dia kerja di Bank Mandiri. Mungkin orang itu ambil foto dari sini. Dia gak main FB, tapi main Instagram," tulis Nila.

Nila sempat membantu menyambungkan *Jawa Pos* kepada Anin. Tapi, Anin tidak mau terhubung dengan media. Anin hanya menitipkan pesan lewat Nila untuk *Jawa Pos*. Menurut Anin, fotonya sudah jelas diman-

faatkan untuk *hoax* oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Jawa Pos juga berupaya mengklarifikasi *hoax* itu kepada penyebarannya, Basuki Sutawijaya. Koran ini menghubungi Basuki via *Facebook messenger*. Namun, Basuki tidak merespons. Dalam akun Facebook-nya, pria itu mengaku pernah bekerja di KFC Holding Malaysia Sdn Bhd dan PTPN XIV Persero. Dia berasal dari Sidoarjo, Jawa Timur. Pernah bersekolah di SMA Negeri 1 dan sekarang tinggal di Watampone, Sulawesi Selatan. (*gun/eko/c6/fat*)

NASIONAL

Pemda Rekrutmen CPNS Tahun Depan

FIGUR

ELVYN G. MASASSYA
Stres Dikejar Deadline Koran

Elvyn G. Masassya adalah salah satu nama besar di dunia manajemen Indonesia. Beratnya beban kerja dan tanggung jawab sebagai pucuk pimpinan perusahaan sudah menjadi makanan sehari-hari.

Semua bisa dilalui dengan mulus. Namun, ada beban kerja yang membuatnya stres.

Apa itu? "Setahun terakhir saya stres dikejar-kejar deadline," ujarnya, lantang tertawa.

Selain menjadi eksekutif di korporasi, Elvyn sebelumnya memang rutin menulis kolom tentang ilmu manajemen dan ekonomi di beberapa surat kabar.

Aktivitas tersebut dijalani sejak 1990-an hingga 2015. "Jadi, tahun ini saya cuti dulu sebagai kolumnis," ucap pria kelahiran Medan, 18 Juni 1967, tersebut.

Karena itu, Elvyn yang juga menekuni profesi sebagai musisi jazz tersebut selalu kagum dengan para jurnalis yang tidak hanya dikejar deadline seminggu sekali, tetapi setiap hari. "Menulis itu kan harus melibatkan otak kanan dan otak kiri sekaligus. Itu tidak mudah," katanya. (*owi/c15/ang*)



Ada Syaratnya

JAKARTA - Rekrutmen CPNS baru khusus untuk pemerintah daerah (pemda) direncanakan akan dilakukan tahun depan. Sementara, Badan Kepegawaian Negara (BKN) menjadwalkan penguasaan nomor induk kepegawaian (NIK) CPNS hasil rekrutmen 2017, keluar per 1 Desember 2017. Sehingga tahun depan sudah tidak disibukkan dengan urusan pemberkasan.

Laporan BKN menyebutkan rekrutmen CPNS untuk periode pertama yakni Mahkamah Agung dan Kemendikbud sudah selesai. Kemudian untuk rekrutmen CPNS periode kedua, yang terdiri dari 60 instansi pusat dan Pemprov Kalimantan Utara, belum beres.

"Mayoritas sudah mengemukakan seleksi kompetensi dasar (SKD, red)," kata Kepala Biro Humas BKN Mohammad Ridwan di Jakarta, baru-baru ini.

BKN mencatat saat ini tinggal Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Pemprov Kalimantan Utara yang belum mengemukakan SKD. BKN terus mendorong supaya kedua instansi itu segera mengemukakan ketulusan SKD.

Kemudian beranjak pada tahap berikutnya, yakni seleksi kompetensi bidang (SKB). Setelah digelar SKB, maka bisa ditetapkan nama pelamar yang lolos seleksi CPNS baru.

Ridwan menjelaskan sebelum hasil akhir rekrutmen CPNS diumumkan, terlebih dahulu dilakukan sinkronisasi nilai dengan formula di Kementerian PAN-RB.

Kementerian yang dipimpin Asman Abnur itu menetapkan bobot penilaian akhir adalah 40 persen skor SKD dan 60 persen skor SKB. Dia mengatakan BKN berharap seluruh rangkaian seleksi CPNS bisa secepatnya diselesaikan. Sebab BKN sudah menetapkan tanggal mulai tugas (TMT) CPNS baru hasil rekrutmen tahun ini terhenti per 1 Desember 2017. Urusan pemberkasan untuk penerbitan



ILUSTRASI: Pelamar CPNS.

NIP CPNS baru, tidak hanya terkonsentrasi di kantor BKN pusat di Jakarta. Tetapi juga diproses melalui kantor perwakilan BKN di daerah. Sementara itu bagi masyarakat yang tidak lolos seleksi CPNS 2017 diharapkan tidak patah semangat. Sebab tahun depan pemerintah menjadwalkan rekrutmen CPNS baru khusus untuk pemerintah daerah. Namun sampai saat ini jumlah kuota belum ditetapkan.

Kepala Biro Hukum, Komunikasi, dan Informasi Publik

Kementerian PAN-RB Herman Suryatman menuturkan, pengangkatan CPNS pemda 2018 sampai sekarang masih proses penyusunan kriteria-kriteria penerimaan. Kemudian juga masih menghitung kebutuhan dari masing-masing pemda.

"Usulan kebutuhan CPNS baru dari pemda juga perlu divalidasi," jelasnya. Usulan dari pemda itu diajukan ke Kementerian PAN-RB melalui aplikasi e-formasi. Dia menjelaskan rekrutmen

CPNS baru terkait dengan regulasi struktur organisasi di PP 18/2016 tentang Perangkat Daerah. Sebelumnya Menteri PAN-RB Asman Abnur di Makassar mengatakan rekrutmen CPNS baru digelar setelah rangkaian seleksi CPNS 2017 rampung. Dia mengatakan salah satu syarat pemda mendapatkan alokasi CPNS baru adalah, belanja pegawai di APBD tidak lebih dari 50 persen. Dia ingin seleksi CPNS pemda bisa digelar secepatnya. (*wan*)

Tim Roda Gila yang Menghasilkan Energi dari Lindasan Ban-Ban Truk

Pasang KFC di Area TBBM, Hemat Listrik Rp 13 Juta Per Bulan

Berbagai alternatif energi terbarukan terus digaungkan. Salah satunya, energi kinetik yang selama ini pemanfaatannya belum maksimal. Tujuh orang berhasil membuat model alat konversi energi tersebut dari truk BBM yang melintas.

GALIH ADI PRASETYO, Surabaya

RODA truk silih berganti mengkilap lempengan besi dengan aksesoris hitam-kuningitu. Besi tersebut mencuat ke atas. Saat truk melintas, lempengan besi itu menutup. Begitu roda lewat, lempengan kembali naik. Proses tersebut terus berulang saat ada truk yang lewat.

Di bawah lempengan besi yang mencuat ke atas, terlihat lempengan itu naik-turun saat ada kendaraan yang melintas di atasnya. Lengkap dengan beberapa rangkaian roda dan kabel. Nama alat tersebut, Kinetic Flywheel Conversion (KFC). Alat itu mengubah energi kinetik dari kendaraan



TELITI: Para anggota tim roda gila.

area Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Pertamina Surabaya. Persisnya, 30 meter dari gate in truk tangki. Di TBBM, tiap hari lebih dari 200 truk melintas. Satu truk bisa sampai dua kali kembali untuk mengisi BBM. Artinya, ada sekitar 400 truk masuk ke area TBBM. Nah, daripada truk hanya keluar-masuk begitu saja, teretuslah ide untuk memanfaatkan hal tersebut. Kombinasi laju dan beban truk akan jadi sumber energi yang

pas dan ramah lingkungan. Ide itu tercetus dari tujuh pekerja TBBM Pertamina Surabaya. Salah satunya, Wahyu Nugroho yang juga kepala divisi penerimaan dan penimbangan BBM. Dia yang pertama mengagas. Ide awal datang dari banyaknya volume truk yang melintas. Ditambah lagi, TBBM masih ketergantungan listrik dari PLN. "Nilai pengeluaran listrik di TBBM juga cukup besar, mencapai Rp 330 juta per bulan," ujar

Wahyu yang juga ketua proyek KFC tersebut.

Sementara itu, penerapan energi terbarukan baru menggunakan sel surya. Itu pun penggunaannya sangat terbatas. Energi yang dihasilkan juga kecil. Berangkat dari masalah tersebut, dia mengumpulkan enam orang lainnya. Mereka memiliki latar belakang keilmuan dan bidang pekerjaan yang berbeda-beda. Mulai ahli elektronika, mekanik, hingga bidang yang mengurus lalu lintas kendaraan.

Tim tersebut diberi nama Project Collaboration (PC) Prove Roda Gila. Anggotanya adalah Yerry dari divisi penyaluran BBM, Kiki Jovan dari divisi planning maintenance service, Danafia dari divisi electric engineer, Wahyu Prayogo dari divisi quality dan quantity BBM, Rio Erang Prabowo dari divisi armada mobil tangki, serta Ismail dari terminal facility. Mereka pun mempunyai semboyan yang

unik. Yakni, "Energiku saka banmu (dari rodamu)."

Setelah terbentuk, Tim Roda Gila mulai menggodok pemikiran mereka. Yaitu, cara mengubah energi kinetik tersebut jadi energi listrik yang bisa berproduksi secara kontinyu. Pada Januari 2017 teretuslah gagasan untuk membuat KFC. Detail engineering design (DED) mulai dibuat.

Setiap anggota memiliki peran. Mulai membuat rangkaian listrik dan rangkaian mekanik hingga menghitung energi dan efisiensi listrik yang dihasilkan. Setelah DED selesai, proses produksi mulai dilakukan.

Proses pembuatan pun dilakukan oleh Tim Roda Gila. Maklum saja, latar belakang pendidikan sebagai orang teknik membuat semuanya bisa dilakukan sendiri. Mulai membuat gir khusus hingga rangkanya. Pengelasan dan bubut besi juga dilakukan sendiri.

Alat tersebut ditempatkan

dalam sebuah rangka besi baja. Panjangnya 5 meter, lebar 60 sentimeter, dan tinggi 1 meter. Dalam rangka itu, ada dua pegas, tabung udara kapasitas 5 bar, air motor (motor yang digerakkan oleh tekanan angin), dinamo listrik, dan rangkaian roda gerigi.

Energi listrik berasal dari dua sumber yang berbeda. Pertama, dari gaya kinetik yang dihasilkan melalui naik-turun pegas.

Gerakan tersebut memutar dinamo listrik. Kedua, berasal dari angin.

Selain berfungsi untuk naik-turun lempengan besi, pegas memompa udara ke dalam tabung dengan panjang 1,5 meter. Saat tabung penuh, secara otomatis, udara keluar dan memutar air motor. Air motor itu kemudian memutar dinamo listrik dan menghasilkan listrik.

Pada Juni 2017 KFC mulai diuji coba di lapangan. Alat tersebut ditanam di sebuah bak beton. (**c20/dos*)

Kirimkan Foto atau Unek-unek anda terhadap layanan publik seperti PLN, PT Pos, Telepon, Jalan Rusak, Pungli, Kemacetan, Pembuatan KK.KTP/SIM/Paspor/ Sertifikat Tanah, dll.

► Ketik: **MPB(spasi) isipesan kirim ke:**
0853 1286 1909
 *Layanan ini bertarif normal * Cantumkan identitas Lengkap

► atau kirimkan unek-unek anda melalui:
email: handi.234.salam@gmail.com

Hanya yang memenuhi syarat yang akan dimuat. Redaksi berhak mengedit isi tulisan tanpa mengurangi substansi. Redaksi tidak bertanggungjawab atas dampak langsung maupun tidak langsung pasca pemuatan tulisan. Terimakasih.

Cantumkan nama dan alamat lengkap, nomor telepon yang bisa dihubungi, nomor pelanggan untuk layanan (PDAM/PLN/Telkom) dan lampirkan foto copy KTP.

Kirimkan ke:
 Redaksi Radar Sukabumi Jl. Salabintana KM 3,5 Panjalu Sukabumi.

• Telp : 0266-219 204
 • Fax : 0266-210 615



Pak Dishub Tertibkan Terminal Bayangan Dong

ASSALAMUALAIKUM, mimbar publik Radar Sukabumi. Mohon kepada dinas Perhubungan Kota dan Kabupaten Sukabumi tertibkan terminal bayangan yang ada di beberapa titik jalan Nasional.

Mulai dari Jalan Kota Sukabumi hingga jalur Bogor banyak sekali terminal bayangan yang kebanyakan bikin kemacetan. Salah satunya seperti yang terjadi di Jalan Cisaat dan pertigaan Cibadak Pelabuhan Kabupaten Sukabumi.

Kalau di wilayah Kota Sukabumi adanya di wilayah Cibereum, disana banyak angkutan yang ngetem di pinggir jalan dan diberbagai jalan lainnya. Terima kasih Radar Sukabumi

08161741394

Hati-hati Faham Radikalisme

ASSALAMUALAIKUM, memiliki cara tersendiri untuk jihad dijalan Allah, jangan samakan jihad di negara ini dengan negara di Timur Tengah. Pendahulu kita atau pejuang bangsa ini sudah mencontohkan bagaimana jihad dalam sesungguhnya melawan penindasan kepada umat Islam, semoga negara ini tetap damai dan tenang tanpa ada saling hujat antar kelompok, terima kasih.

082191133366

Pemerintah Jangan Takut Calo Preman

MASIH banyaknya calo di lingkungan kerja pabrik yang ada di Sukabumi, menurut saya karena calonya berjajir preman. Menurut saya kalau pemerintah bisa tegas jangan takut untuk membersihkan calo-calo yang suka memasukan masyarakat untuk kerja dengan cara

membayar, terutama di PT GSI Cikembar, isu itu bukan isapan jempol belaka, semoga pesan ini terbaca oleh pemerintah. Terima kasih Radar Sukabumi sudah menaikan pesan ini.

085860510687

OPINI

Sentimen Keagamaan Menjelang Pemilu 2019

MESKIPUN Penyelenggaraan Pemilu 2019 akan dilangsungkan sekitar satu setengah tahun ke depan, tetapi isu-isu tentangnya telah dibicarakan secara luas baik oleh media pemberitaan atau di dunia nyata, baik di pusat atau di daerah. Salah satu tahapan penyelenggaraan Pemilu 2019 adalah pendaftaran partai peserta Pemilu kepada Komisi Pemilihan Umum yang telah dilaksanakan pertengahan Oktober 2017.

Beberapa isu yang berkembang di daerah seperti Sukabumi terkait persoalan Pemilu 2019 di antaranya; H.Mohamad Muraz tidak akan mencalonkan atau dicalonkan kembali dalam penyelenggaraan Pilkada 2018 demi alasan akan mencalonkan menjadi calon anggota DPR dari Daerah Pemilihan Sukabumi pada Pemilu mendatang. Sebenarnya, sikap tegas yang diperlihatkan oleh H. Mohamad Muraz dengan tidak mencalonkan kembali sebagai calon Walikota Sukabumi -bagi penulis- merupakan bentuk komitmen dirinya terhadap beberapa ucapan yang sering disampaikan oleh beliau kepada masyarakat, bahwa dirinya hanya akan menjabat sebagai Walikota Sukabumi cukup dalam satu periode saja.

Di kalangan birokrat, H. Mohamad Muraz sendiri telah dikenal sebagai Mr Clean artinya sejak sebelum menjabat sebagai walikota juga telah dinilai -oleh kalangan birokrat- memiliki ketegasan untuk menolak praktik-praktik tidak terpuji dalam hal pemerintahan. Beberapa pegawai Pemkot Sukabumi, pada tahun 2010, saat ia menjabat Sekretaris Daerah Kota Sukabumi banyak yang menyampaikan pandangan seragam: Pak Muraz selalu bertindak -terutama dalam hal pemerintahan- sesuai dengan prosedur. Rekam jejak dirinya -hasil penelusuran penulis- sejak masa kepemimpinan Musliikh Abdussyukur relatif bersih.

Pada awalnya, tentu saja para konstituen Partai Demokrat sebagai salah satu partai pendukung pasangan Muraz-Fahmi dalam Pilkada 2013 merasa kecewa terhadap pernyataan sikap H. Mohamad Muraz yang tidak akan mencalonkan kembali pada kontestasi Pilkada 2018. Tetapi, jika kita melihat secara jeli perjalanan atau karir politiknya, sejak tahun 2014 pernyataan 'hanya akan menjabat walikota selama satu periode' itu telah diucapkan dan sering diulang-ulang oleh H. Mohamad Muraz di dalam berbagai pertemuan.

Implikasi terhadap pernyataan tersebut antara lain; jika H. Mohamad Muraz benar-benar tidak akan mencalonkan kembali sebagai calon kepala daerah hal ini akan membawa dampak baik baginya sebagai seseorang yang benar-benar memegang teguh ucapan yang telah dikeluarkannya. Implikasi kedua, dengan tidak mencalonkan kembali sebagai kontestasi Pilkada 2018, H. Mohamad Muraz akan menjadi salah seorang kepala daerah yang tidak terluar mementingkan dirinya, padahal bisa saja, melalui jalur birokrasi atau partai politiknya, ia memanfaatkan sisa masa kepemimpinannya dalam beberapa bulan ke depan untuk meningkatkan elektabilitas dirinya

Mayoritas partai politik pemenang Pemilu 2014, keberhasilan pasangan Muraz-Fahmi dalam Pilkada 2013 juga ditentukan oleh suara Demokrat dan PKS (12 kursi) pada Pemilu 2009.

Di beberapa daerah, sentimen keagamaan mulai diwacanakan dalam menghadapi Pilkada 2018 dan Pemilu 2019. Penerbitan Undang-undang Ormas beberapa waktu lalu, karena obyek sasaran di dalam undang-undang ini pada awalnya ditujukan kepada Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) sebagai salah satu Ormas anti Pancasila, isu keagamaan mulai dimunculkan melalui beberapa media sosial dan website yang tidak otoritatif antara lain pernyataan dengan mengatasnamakan fatwa ulama: menjatuhkan hukum haram untuk memilih partai yang menyetujui diterbitkannya UU Ormas.

Tentu saja keluarnya pernyataan tersebut tidak terlepas dari politisasi keagamaan yang selalu dianggap akan berhasil dalam menjatuhkan lawan-lawan politik atau kelompok-kelompok lain. Padahal, menjatuhkan apalagi menfatwakan dan mengeluarkan hukum terhadap sebuah persoalan dalam kaidah Islam tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Imam-imam besar dalam khazanah sejarah Islam, akan melakukan permenungan selama berbulan-bulan jika ditanya mengenai sebuah persoalan yang tidak pernah mereka temui sebelumnya. Artinya, di dalam mengeluarkan fatwa atau pernyataan harus mengedepankan sikap hati-hati agar tidak memiliki implikasi susulan terhadap hal lain yang lebih pokok.

Jika benar ada fatwa yang menjatuhkan hukum haram memilih partai politik pendukung Undang-undang Ormas maka fatwa atau anjuran tersebut akan melahirkan implikasi terhadap hal yang lebih krusial atau pokok. Setiap peraturan dan perundang-undangan di negara ini tentu memiliki dasar hukum yang lebih tinggi; Pancasila dan UUD'1945, menjatuhkan haram sebuah peraturan memiliki implikasi 'pengharaman' juga kepada Pancasila dan UUD'1945, menyatakan haram Pancasila akan berimplikasi kepada haramnya mengakui 'Ketuhanan Yang Maha Esa', secara substantif sila pertama ini memiliki nilai sebagaimana termaktub di dalam al-Quran tentang keesaan Tuhan.

Akan tetapi, isu dan sentimen keagamaan tetap akan dimunculkan oleh kelompok-kelompok tertentu dengan melihat berbagai kasus dan peristiwa yang telah berhasil mereka ciptakan bahwa isu dan sentimen keagamaan selalu berhasil menyudutkan kelompok lainnya secara politis. Kemenangan secara politis, bagi mereka dapat diartikan sebagai kemenangan diri dan golongannya. Sudah pasti tujuan mereka sebetulnya sama dengan partai politik manapun, meraih kekuasaan meskipun harus dibayar dengan sikap munafik dengan mengatasnamakan agama. Kelompok-kelompok seperti ini sebenarnya bukan takut kepada Tuhan sebagaimana yang selama ini mereka da'wahkan, melainkan mereka ketakutan jika diri dan kelompoknya kehilangan kemasyhuran dan lembaga yang selama ini mereka perjuangkan atas nama Tuhan. (*)

Nomor Telepon Penting

1. Polisi	110	6. Pemadam Kebakaran	113 atau (0266) 222155
2. Ambulans	118	7. PLN	123 atau (0266) 221163
3. BASARNAS	115	8. Gangguan PJU Kota Sukabumi	(0266) 222142
4. Kantor Pos Kota Sukabumi	(0266) 222542	9. Telkom	147 atau (0266) 220666
5. PDAM TBW	(0266) 221172	10. KODIM 0607	(0266) 222542

Polres Sukabumi Kota (0266) 245068

1. Polsek Cikole	(0266) 215785	9. Polsek Sukabumi	(0266) 223298
2. Polsek Gunung Puyuh	(0266) 218182	10. Polsek Sukaraja	(0266) 221745
3. Polsek Citamiang	(0266) 216110	11. Polsek Sukalarang	(0266) 261349
4. Polsek Warudoyong	(0266) 241712	12. Polsek Kadudampit	(0266) 214643
5. Polsek Baros	(0266) 221834	13. Polsek Kebon Pedes	(0266) 245983
6. Polsek Cibereum	(0266) 234919	14. Polsek Cireunghas	(0266) 243376
7. Polsek Lembursitu	(0266) 231210	15. Polsek GN.Guruh	(0266) 6325354
8. Polsek Cisaat	(0266) 223252		

Polres Sukabumi (0266 - 434110)

1. Polsek Cibadak	(0266) 531136	16. Polsek Cidahu	(0266) 733598
2. Polsek Nagrak	(0266) 534110	17. Polsek Parakan Salak	(0266) 735117
3. Polsek Cikidang	(0266) 621210	18. Polsek Simpanan	(0266) 490599
4. Polsek Cikembar	(0266) 321110	19. Polsek Cikakak	(0266) 6440361
5. Polsek Cicurug	(0266) 731210	20. Polsek Purabaya	(0266) 340099
6. Polsek Parung Kuda	(0266) 531853	21. Polsek Tegal Buleud	(0266) -
7. Polsek Kalapa Nunggal	(0266) 620110	22. Polsek Kali Bundeur	(0266) -
8. Polsek Palabuhanratu	(0266) 431110	23. Polsek Ciracap	(0266) 490487
9. Polsek Warung Kiara	(0266) 321823	24. Polsek Jampang Kulon	(0266) 490110
10. Polsek Cisulok	(0266) 431034	25. Polsek Bojong Genteng	(0266) 620580
11. Polsek Jampang Tengah	(0266) 460110	26. Polsek Caringin	(0266) 238307
12. Polsek Sagarenten	(0266) 341125	27. Polsek Nyalindung	(0266) 480110
13. Polsek Lengkung	(0266) 6461567	28. Polsek Gegerbitung	(0266) 241592
14. Polsek Ciemas	(0266) -	29. Polsek Curug Kembar	(0266) -
15. Polsek Surade	(0266) 490295		

RUMAH SAKIT

1. RSUD R.Syamsudin S.H	(0266) 225180	5. RSI.Assyifa	(0266) 222663
2. RSUD Palabuhan Ratu	(0266) 432081	6. RS. Hermina	(0266) 6252525
3. RSUD Sekar Wangi	(0266) 531261	7. RS. Kartika	(0266) 6250905
4. RS Betha Medika	(0266) 248022	Medikal Center	

PALANG MERAH INDONESIA (PMI)

1. PMI Kab. Sukabumi	(0266) 236447
2. Unit Tranfusi Darah PMI Kab. Sukabumi	(0266) 236974
3. PMI Kota Sukabumi	(0266) 213119
4. Unit Donor Darah (UDD) Kota Sukabumi	(0266) 226551

Jadwal Perjalanan Kereta Api

Eksekutif / Eko AC //

KA PANGRANGO

Sukabumi - Bogor			Bogor - Sukabumi		
Stasiun	KA. 101		Stasiun	KA. 104	
	Dtg	Brkt		Dtg	Brkt
Sukabumi	-	05.00	Bogor	-	07.55
Bogor	07.03	-	Sukabumi	09.59	-

Sukabumi - Cianjur			Cianjur - Sukabumi		
Stasiun	KA. 102		Stasiun	KA. 103	
	Dtg	Brkt		Dtg	Brkt
Sukabumi	-	05.45	Cianjur	-	08.15
Cianjur	07.05	-	Sukabumi	09.36	-

Sukabumi - Pangrango			Pangrango - Sukabumi		
Stasiun	KA. 103		Stasiun	KA. 106	
	Dtg	Brkt		Dtg	Brkt
Sukabumi	-	10.05	Bogor	-	13.25
Bogor	12.08	-	Sukabumi	15.29	-

Sukabumi - Pangrango			Pangrango - Sukabumi		
Stasiun	KA. 105		Stasiun	KA. 108	
	Dtg	Brkt		Dtg	Brkt
Sukabumi	-	15.45	Bogor	-	18.30
Bogor	17.48	-	Sukabumi	20.41	-

Sukabumi - Pangrango			Pangrango - Sukabumi		
Stasiun	KA. 104		Stasiun	KA. 105	
	Dtg	Brkt		Dtg	Brkt
Sukabumi	-	10.20	Cianjur	-	13.50
Cianjur	11.41	-	Sukabumi	15.10	-

Sukabumi - Pangrango			Pangrango - Sukabumi		
Stasiun	KA. 106		Stasiun	KA. 107	
	Dtg	Brkt		Dtg	Brkt
Sukabumi	-	15.50	Cianjur	-	18.15
Cianjur	17.10	-	Sukabumi	19.35	-

Spesialis Pecah Kaca Terinspirasi Youtube

PADALARANG - Jajaran Polsek Padalarang berhasil menangkap GG (29) dan IR (32), pelaku pencurian dengan pemberatan dengan cara memecah kaca mobil yang terparkir di halaman Masjid Al-Irsyad Kota Baru Parahyangan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Keduanya nekat melakukan aksi pencurian setelah terinspirasi video pencurian di Youtube.

Kapolres Cimahi AKBP

Rusdy Pramana Suryanegara didampingi Kapolsek Padalarang Kompol Hartomo mengungkapkan, Satuan Reserse Kriminal Polsek Padalarang berhasil menangkap kedua pelaku pada 5 November 2017 lalu berbekal rekaman CCTV. "Pencurian dengan Pemberatan dilakukan kedua pelaku pada 1 November 2017 dengan cara memecah kaca mobil yang terparkir di Halaman Masjid

Al-Irsyad, kami dibantu rekaman CCTV untuk menelusuri pelaku,"ungkap Kapolsek, Kamis (16/11).

Dari tangan pelaku Polisi menyita sejumlah barang bukti berupa kendaraan yang digunakan pelaku saat menjalankan aksinya serta tas berisi uang dan surat berharga milik korban. "Tersangka mengakui perbuatannya telah dilakukan di tiga tempat dengan cara yang sama, targetnya

barang yang ditinggalkan korban didalam mobil,"jelasnya.

Kapolres menambahkan, tersangka beralih aksi nekatnya ini dilakukan setelah terinspirasi video aksi kejahatan pada Chanel Youtube. Dari Youtube ini pelaku meniru cara dan mengetahui alat yang digunakan untuk memecah kaca mobil. "Alat yang digunakan untuk memecah kaca itu sebuah busi motor,

caranya juga didapat setelah menonton youtube," ucapnya. Kapolsek mengimbau, masyarakat untuk bijak menonton tayangan informasi dari media televisi maupun media sosial. Dirinya berharap kemajuan teknologi tak lantas menjadikan rujukan berbuat kejahatan. "Tentu ini tugas kita bersama untuk mengkampanyekan mendapat informasi secara bijak," pungkasnya. [nif]



PERISTIWA

Irigasi Ciselang Makan Korban

NAHAS nasib seorang siswa SMPN 2 Kotabaru, Karawang, bernama Andra Juliandra (15). Siswa SMP ini dikabarkan tenggelam di Irigasi Ciselang BTB 15, Kecamatan Kotabaru, Rabu (16/11) siang. Informasi yang berhasil dihimpun RMOLJabar, Andra merupakan warga asal Perum Permata Regensi, RT 02/13, Jalan Cempaka, Desa Cikampek Utara, Kecamatan Kotabaru, Karawang.

Hingga Kamis (16/11) petang tadi, korban masih dalam pencarian gabungan relawan dan Tim Sar. Dari informasi, korban bersama teman-temannya pergi ke Sungai irigasi Ciselang BTB 15. Andra hilang di tengah air irigasi tersebut sekitar pukul 15.00 WIB, Rabu (15/11). Saat itu, dia bersama empat temannya tengah berenang dan loncat diatas jembatan di irigasi tersebut. Saat tengah berenang itu, tiba-tiba arus air di irigasi itu mengalir deras, hingga korban bersama seorang rekannya yang bernama Amin terbawa arus tersebut.

"Dua anak terbawa arus. Tapi yang satu berhasil selamat, yakni Amin (15). Sementara satu lagi, Andra (korban, red), tidak terselamatkan, dan hilang sampai sekarang," ujar saksi mata, Rizki Firdaus.

Korban terbawa arus ke tengah dengan kedalaman mencapai sekitar empat meter. Diduga karena tidak mahir berenang, pelajar kelas IX (sembilan) ini, akhirnya terbawa arus dan tenggelam. Melihat korban tenggelam, teman-teman korban yang juga tidak bisa berenang langsung berteriak minta tolong ke warga. Atas kejadian itu, warga kemudian melaporkan ke pihak kepolisian dan Tim SAR Kabupaten Karawang. "Pencarian dilakukan oleh petugas SAR dan warga di sekitar lokasi kejadian," ucap Rizki. [bon]

SEMENTARA ITU



Mobil Bung Karno Bakal Diboyong ke Gedung Sate

BANDUNG - Perhimpunan Penggemar Mobil Kuno Indonesia (PPMKI) akan menggelar Musyawarah Nasional (Munas) yang ke-12 di Gedung Sate pada tanggal 24-26 November 2017. Dalam kegiatan yang digelar bertepatan dengan hari jadinya yang ke-38 ini akan menghadirkan lebih dari 200 mobil kuno dari seluruh Indonesia, termasuk di dalamnya kendaraan Dinas Kepresidenan Republik Indonesia yang pertama Ex-RI I yakni Bung Karno. Ketua Panitia Munas ke 12 dan 38 Anniversary PPMKI Muktiyanto mengatakan, berbagai kegiatan akan banjiri Kota Bandung, selain kegiatan Munas yang merupakan agenda internal namun panitia pun sudah mempersiapkan kegiatan yang sifatnya terbuka yakni, pameran mobil kuno produksi tahun 1950-1960 di area kawasan Gedung Sate. "Kegiatan yang bertajuk "Menuju Legenda Masa Depan" ini akan dihadiri oleh seluruh pengurus daerah PPMKI se-Indonesia, dan akan sekitar 200 mobil akan banjiri pameran mobil ini, begitupun hiburan musik tradisional dan musik modern diharapkan mampu menghibur dan menjadi pengalaman tersendiri bagi masyarakat," ungkap Muktiyanto saat konferensi pers di ruang Papandayan Gedung Sate Bandung, Kamis (16/11).

Senada, menurut ketua PPMKI Jawa Barat Anton Mulyana mengatakan, pihaknya sudah jauh-jauh hari mempersiapkan gelaran akbar ini, ditunjuknya Jawa Barat sebagai tuan rumah menjadi suatu kebanggaan tersendiri, sekaligus akan memperkenalkan budaya Jawa Barat kepada para peserta khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. "Dan gelaran ini juga dapat meningkatkan sisi pariwisata di Jawa Barat karena dengan kehadiran ratusan mobil kuno akan menyebar di seputaran Kota Bandung," ungkap Anton.

Selain itu kegiatan ini juga, untuk memperkenalkan wisata di Jawa Barat dengan ragam budaya dan potensinya, serta menjadikan mobil-mobil kuno di Indonesia sebagai bagian dari aset warisan dan saksi bersejarah bangsa Indonesia. "Dan menjadikan mobil-mobil kuno sebagai potensi pariwisata yang dapat ikut memperkenalkan pariwisata dan budaya di Bandung dan Jawa Barat," tandasnya. [nif]



Waspada Banjir Tahunan di Karawang

KARAWANG - Curah hujan tinggi yang mengguyur selama dua pekan di wilayah Karawang membuat puluhan rumah warga di sebagian daerah tersebut mulai terendam banjir. Banjir akibat luapan Sungai Cibeet ini hampir terjadi

setiap tahun. Warga pun diminta waspada untuk menghindari hal yang tidak diharapkan. Pantauan RMOLJabar, banjir salah satunya merendam puluhan rumah di Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat. Meski begitu, warga belum ada

yang mau mengungsi ke tempat yang lebih aman. Menurut warga banjir di daerah itu terjadi setiap tahun. Anehnya belum ada tindakan apapun dari pemerintah setempat. "Sudah puluhan tahun kita seperti ini (banjir). Belum ada solusi," ujar

Jaja (46) warga sekitar.

Selain rumah kata Jaja, puluhan hektar sawah juga sudah mulai terendam. Warga berharap pemerintah mengambil tindakan cepat untuk masalah banjir tahunan tersebut.

Sementara itu, keting-

gian air saat ini sudah mencapai 60 cm. Diperkirakan ketinggian air akan terus meningkat seiring dengan intensitas curah hujan yang masih tinggi. Tak hanya itu, debit air di sungai Citarum dan Cibeet juga terpantau terus meningkat. [bon]

Jual Beras Premium Tak Sesuai HET, Siap-siap Masuk Bui

KARAWANG - Perum Bulog Sub Divre Karawang berjanji untuk menindak tegas pedagang yang menjual beras premium di pasaran dengan harga di atas HET.

Pihak Bulog akan memproses secara hukum oknum pedagang jika menemukan permasalahan tersebut. "Harga eceran tertinggi beras medium yang telah ditetapkan oleh Perum Bulog Sub Divre Karawang yaitu Rp. 8100 perkilogram," ujar Kepala Bulog Sub Divre Karawang, M Syaukani, Rabu (16/11).

Sementara itu, untuk mensta-

bilkan harga beras di pasaran dalam waktu dekat pihaknya akan menggelar operasi pasar.

Dalam operasi itu, pihak Bulog akan bekerjasama dengan instansi lain seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan, Satgas Pangan, dan pihak Kepolisian. "Rencana akan digelar di Pasar Johar, dan Pasar Baru Karawang," ujarnya. Diharapkan setelah operasi pasar beras murah tersebut, harga beras di sejumlah pasar tradisional terus tetap stabil dan harganya bisa mudah terjangkau masyarakat. [nif]

450 Hektare Sawah Terancam Kering

TASIKMALAYA - Hujan deras yang mengguyur wilayah Tasikmalaya mengakibatkan tebing setinggi 50 meter di Kampung Neglasari Kecamatan Salawu longsor. Akibatnya saluran irigasi yang mengairi sekitar 450 hektare area persawahan tertimbun. Tertimbunnya salura irigasi ini, membuat 450 hektare sawah terancam tidak terairi. Bahkan, padi yang memasuki masa panen terancam mati.

"Karena hujan lebat sehingga ada longsoran tebing kesungai tutupi aliran air karena hujan terlalu lebat akhirnya tahanan ga kuat jadi jebol. Ini hawatir kekeringan 450 hektare yang ada di lima Desa," kata Kapolsek Salawu Iptu Dedi Hidayat,

Kamis (16/11).

Selain menutup saluran irigasi, material longsor juga merusak rumah warga. Bagian dapur rumah milik Hakim (45) rusak. Di kecamatan Salawu sendiri, sedikitnya ada empat titik kejadian longsor. "Desa Salawu ada empat titik, tapi yang parah itu tebing yang menutup irigasi," papar petugas Kecamatan, Tatang Somantri, Kamis (16/11). Intensitas hujan yang tinggi membuat warga diharapkan selalu waspada, terlebih Kecamatan Salawu termasuk rawan bencana longsor. "Kami imbau kepada masyarakat tetap waspada, karena hujan akan terus turun." pungkaskan Tatang. [nif]



Bandung Barat Tetapkan Siaga Bencana

BANDUNG - Pemerintah Kabupaten Bandung Barat menetapkan status siaga bencana dimulai 1 November 2017 hingga 1 Mei 2018. Ini merujuk rapat koordinasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang menyebutkan intensitas hujan akan terus meningkat dan berpotensi rawan bencana longsor. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Bandung Barat Diki Maulana menerangkan, surat penetapan status siaga telah dilakukan tanggal 3 November 2017 ditandatangani Bupati Abubakar. Badan Meterologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi wilayah Jawa Barat khususnya Bandung Barat akan mengalami curah hujan tinggi.

"Oleh karenanya, perlu

dilakukan antisipasi terhadap dampak bencana yang lebih luas melalui penanganan yang bersifat tepat, cepat dan terpadu," ungkap dia, Kamis (16/11). Penetapan status siaga bencana ini, menurut dia Bandung Barat lebih spesifik pada bencana Banjir dan Longsor.

Data mencatat sepanjang 2017 kejadian bencana di Bandung Barat didominasi Longsor ketimbang bencana lain. "Sepanjang 2017 BPBD mencatat terjadi 113 kejadian bencana Longsor, Kebakaran 45, Angin Puting Beliung 41, Banjir Bandang 6 dan Pergerakan tanah 8. Topologi yang berbukit menempatkan kita rawan longsor," jelasnya. Hingga hari ini, imbuh dia, pihaknya kerap menerima laporan kejadian bencana meski dalam skala

kecil. Namun frekuensi terjadinya bencana nyaris setiap hari terjadi sejak memasuki musim hujan. "Setiap hari kami terima laporan longsor, tapi penanganan masih bisa dilakukan secara swadaya dan tak membutuhkan alat berat," imbuhnya.

Dengan status siaga ini, BPBD melakukan penyiapan kesiapsiagaan mulai dari tingkat terkecil hingga kesiagaan relawan bencana.

Ruang koordinasi juga ditingkatkan sebagai bagian antisipasi jatuhnya korban manusia dari kejadian bencana.

"Status ini menyiagakan seluruh personel dan masyarakat termasuk meningkatkan koordinasi manakala terjadi potensi bencana," tandasnya. [nif]

SEMENTARA ITU

Maitimo Mudik ke Belanda

GELANDANG Persib, Raphael Maitimo langsung pulang kampung setelah Liga 1 2017 berakhir. Ia ingin menyegarkan pikiran sebelum kembali berkompetisi musim depan. Maitimo tampil cukup mengesankan bersama Persib. Sepanjang musim ia mampu mengemas sembilan gol.

Sayangnya, kegemilangan Maitimo tak berdampak untuk timnya. Persib tetap terpuruk di posisi ke-13 klasemen akhir. Tim Maung Bandung hanya mengoleksi 41 poin dari 34 laga. Performa ini jauh dari target, yakni menjuarai kompetisi. "Saya pulang ke Belanda sekitar tiga hingga empat pekan. Saya ingin rileks sejenak, berkumpul bersama keluarga dan teman di sana," kata Maitimo seperti dilansir laman resmi Persib. "Saya belum tahu kapan akan kembali. Semuanya tergantung kapan kompetisi dimulai," ujarnya menambahkan.

Meski demikian, Maitimo juga tidak melupakan kebugaran tubuhnya. Sebagai pemain profesional, dia bertekad akan menjaganya sehingga tetap prima saat kembali nanti. "Tentu saja di sana saya akan latihan teratur dan tidak lupa recovery. Selain itu, saya pasti istirahat cukup dan makan yang bagus," ujar gelandang naturalisasi itu menambahkan. (net)

SOSIAL

Fisioterapis Persib Fokus Membantu Masyarakat

FISIOTERAPIS Persib Bandung, Benidektus Adi Prianto, ternyata tetap saja sibuk meski Persib saat ini dalam kondisi diliburkan. Bedanya, kesibukan Beni bukan karena menangani pemain tim yang terkena cedera, namun fokus menangani masyarakat umum. "Saya ingin memberikan ilmu saya dengan memberikan terapi kepada pasien umum yang bukan atlet. Misalkan yang terkena stroke atau penyakit lainnya," ungkap Beni.

Menurutnya, sudah jadi kewajibannya memberikan bantuan kepada masyarakat umum yang memang tengah membutuhkan perawatan berupa terapi. "Saya juga terikat sumpah profesi seperti tenaga medis lainnya. Dalam sumpah itu, saya harus membantu orang lain," tegasnya.

Untuk membantu masyarakat umum, Beni mengungkapkan sudah memiliki klinik yang berada di Jalan Golf Barat Raya, Antapani, Bandung. "Jadi klinik ini kerja sama dengan teman-teman saya sesama fisioterapis. Ini dibuka untuk umum. Jadi selain atlet bisa ke sini," katanya.

Meski demikian, fisioterapis berusia 23 tahun ini memastikan pekerjaan utamanya tetap membantu Persib. Terikat kontrak menjadi alasannya. "Kalau tidak ada jadwal sama Persib, baru praktik di klinik karena di klinik ini hanya untuk mengisi waktu kosong aja," jelasnya.

Beni berharap dengan membuka klinik ini dapat menambah pengalaman dan wawasan untuk mengobati pasien. "Saya juga dapat ilmu dari teman-teman yang lain. Jadi saling berbagi info saja," ujarnya. (net)

Ke Persib Bulan Depan?

FABIANO Beltrame digadang-gadang bakal bergabung dengan Persib Bandung di kompetisi Liga 1 musim mendatang. Bukti ketertarikan Persib sudah ditunjukkan dengan komunikasi langsung yang dilakukan manajemen Tim Maung Bandung.

Namun, pemain asal Brasil ini mengaku belum bisa memberikan kepastian tim mana yang bakal dibelanya pada musim mendatang. Peluang Fabiano untuk tetap bertahan di Madura United pun masih terbuka lebar.

Namun, Fabiano, 35 tahun, mengatakan, bulan depan, dia akan memutuskan akan di mana dia berlabuh. Tetap di Madura United, atau bergabung dengan Persib. "Kontrak saya di Madura United selesai 30 Desember. Jadi, sampai sekarang saya masih pemain Madura United," Fabiano menegaskan. "Kami

akan segera bertemu untuk bicara soal masa depan."

Soal kemungkinan bergabung dengan Persib, Fabiano juga keukeuh tak mau memberi komentar. "Ada yang tanya bagaimana saya musim depan? Tapi saya masih belum bisa bicara banyak, karena harus bertemu manajemen Madura dulu," kata Fabiano saat dihubungi wartawan.

Fabiano sendiri tak nampak, dirinya senang jadi incaran salah satu tim besar di Indonesia, seperti Persib. Namun saat ini dia enggan berspekulasi soal kemungkinan berseragam Tim Maung Bandung.

Fabiano baru akan memutuskan menerima pinangan Persib atau tidak usai bertemu manajemen Madura United. "Saya senang nama saya tahun ini masuk lagi untuk pindah ke Persib. Saya

pikir semua pemain senang kalau masuk radar klub besar," ujarnya. Dia menambahkan, "Tapi masa depan saya ada di tangan Tuhan. Dia (Tuhan) yang menentukan saya main di mana musim depan." tambahnya.

Kehadiran Fabiano di Persib memang dibutuhkan untuk semakin memperkuat lini belakang Maung Bandung.

Setidaknya dia harapkan mampu memperkecil jumlah kebobolan di gawang Persib, yang musim lalu 34 kali dibobol lawan. Lini belakang Persib sendiri saat ini masih mengandalkan dua palang pintu, lokal dan asing.

Ahmad Jufriyanto dan Vladimir Vujovic dari Montenegro. (net)

Menunggu Kepastian

BEK muda Persib Bandung, Henhen Herdiana, mengaku hingga saat ini belum ada komunikasi dengan pihak manajemen terkait masa depannya bersama Persib. Kontrak Henhen dengan Persib akan habis pada Februari 2018. "Ya, kontrak dengan sama Persib habis sampai Februari 2018, tapi sampai saat ini belum ada komunikasi dari manajemen. Dari klub lain juga belum ada. Kalau pun ada, itu kabar burung saja," ujarnya seperti dikutip bola.com, kemarin (16/11).

Sebelumnya, sempat santer Henhen dikaitkan dengan PS TNI. Manajer Persib, Umuh Muchtar, juga sudah sempat mengutarakan manajemen akan mempertahankan Henhen. Namun, sang pemain hingga saat ini masih menun-

gu kepastian alias hitam di atas putih.

Sebagai pemain asli asal Jawa Barat, Henhen berharap kontraknya diperpanjang manajemen Persib. Apalagi, Henhen menyebut Persib merupakan tim yang didambakan sebagai pesepakbola. "Sebagai putra daerah tentunya masih ingin main di Persib. Jadi untuk musim depan saya tetap akan memprioritaskan Persib. Mudah-mudahan masih bisa diperpanjang Persib," harap jebolan Diklat Persib ini.

Skuat Maung Bandung saat ini diliburkan hingga pekan pertama Desember 2017. Di sisi lain, Henhen mengaku tidak ada rencana mengisi liburan. "Waktu libur ini saya tidak ke mana-mana, paling di rumah

saja kumpul sama keluarga. Selain itu ikut latihan bersama Maung Anom, lumayan liburanya dua minggu buat menjaga kondisi," tutur Henhen.

Pemain kelahiran Bandung, 10 September 1995 ini, mengaku tidak memiliki aktivitas lain selain berkarier di sepak bola. "Kalau teman-teman di Persib ada yang berbisnis, kalau saya tidak. Uangnya ditabung saja untuk masa depan," ucap Henhen mengakhiri pembicaraan. (net)



DIHADANG: Henhen Herdiana mencoba menghadang pemain lawan.



Fabiano Beltrame

KOMUNITAS

STIKES Sukabumi Gelar Seminar Kesehatan

SUKABUMI -- Dalam rangka hari kesehatan nasional STIKES Sukabumi bekerjasama dengan Dharmawanita Kota Sukabumi dan PKK Kota Sukabumi, menyelenggarakan seminar kesehatan dengan mengusung 'Dampak

Gadget Terhadap Anak Usia Dini' yang diselenggarakan di Gedung Juang, Kota Sukabumi, kemarin (16/11).

Kepala STIKE Sukabumi, Iwan Permana mengatakan, seminar ini, sebagai bentuk aplikasi pengembangan

pengabdian masyarakat dari STIKES Kota Sukabumi juga untuk subangsih terhadap pemerintah dalam bidang kesehatan. Tidak hanya itu, seminar ini pun diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang dampak kesehat-

an dan perkembangan anak jika anak sudah kecanduan gadget.

"Para guru pun harus tahu penggunaan gadget harus disesuaikan dengan usia.

Usia yang disarankan itu 13 tahun

ke atas. Saya harap ke depan nya untuk orang tua dan masyarakat bisa menerapkan ini di keluarga serta di lingkungan masing-masing," kata Iwan kepada Radar Sukabumi, kemarin (cr16/s)



Ratusan peserta saat mengikuti seminar kesehatan



Sekda Kota Sukabumi saat sambutan



Ketua STIKES Sukabumi, Iwan Permana saat memberikan pemaparan



Ketua STIKESMI Iwan Permana menyerahkan sertifikat kepada Esih Setiasih Muraz



Para narasumber seminar kesehatan



Mahasiswa saat foto bersama dosen STIKESMI

Dokter Tolong Periksa Aku



Termotivasi dengan Kegigihannya

KALAU ngomongin dokter aku inget dokter Asmoro, dia cantik, elegan dan cara penyampaian informasinya bisa dimengerti. Dokter itu menurut aku profesi yang bagus dan mulia, soalnya bisa membantu orang sakit untuk sembuh. Ada salah satu tetangga aku yang kurang mampu dia bercita-cita ingin menjadi dokter, akhirnya dengan kerja keras, usaha dan berdo'a dia kuliah kedokteran hingga mendapat beasiswa. Lalu dia kerja disalah satu rumah sakit di Bandung dan sekarang dia di angkat menjadi PNS, dari kejadian itu aku termotivasi dengan kegigihannya.(n1)

ADES TIRA RAHAYU
Mahasiswi STIE PGRI Kota Sukabumi



Tugas Melayani Masyarakat

AKU sih lebih suka diperiksa sama dokter cewek jadi enggak malu-malu kalau ngomongin kondisi perempuan. Menurut aku dokter yang baik itu dimana bisa melayai masyarakat dengan baik, sopan, dan santun, enggak memandang seberapa besar penyakit yang diderita oleh pasien. Menyelamatkan banyak orang dan membantu orang-orang saat mereka membutuhkan pertolongan, entah itu orang yang sakit atau orang yang melahirkan, karena balik lagi dengan tugas dokter untuk melayani masyarakat.(n1)

AI FITRIANI
Mahasiswi Stisip Widyapura Mandiri Kabupaten Sukabumi

Dokter Sosok yang Ajaib

KALAU lihat dokter itu yang paling seneng kalau dokternya ganteng, hihi... Jadi bisa cuci mata sedikit. Sosok dokter itu ajaib banget bisa nyembuhin orang sakit. Yah, kan dokter tahu ilmunya tapi tetap aja dokter itu ajaib, selain dokter ganteng terlintas dipikiran aku yaitu dokter kulit karena sekarang aku lagi bermasalah dengan kulit. Hal yang paling aku inget sama dokter itu pas kecil, setiap sakit kata mamah kita periksa ke dokter pas nangis dan takut disuntik.(n1)

MILA AGISTA
18 tahun

Nah, gimana edisi kita kali ini, seru bukan. Buat kalian yang mau diwawancara Tim Zetizen, atau buat sekolah komunitas yang pengen kita liput hubungi kontak kita yang tertera di pojok atas ya guys. See you.



DOKTER bisa dibilang merupakan salah satu profesi yang paling diidamkan. Adalah mimpi setiap orang tua bila bisa mengkuliahkan anaknya di fakultas kedokteran. Bagaimana tidak, profesi dokter sering diidamkan dengan pekerjaan mulia yaitu menyembuhkan orang sakit. Jika diri kita atau orang tua menderita sakit, bahkan sakit parah, kita akan sangat berterima kasih dan mungkin kagum dengan dokter yang

telah melakukan pekerjaannya. Selain itu, tidak bisa dipungkiri, dokter identik dengan penghasilan besar dan hidup mewah; barangkali ini merupakan faktor terbesar yang mendorong orang banyak untuk kuliah kedokteran. Nah, sobat Zetizen di bawah ini ternyata punya pemikiran sendiri soal profesi dokter. Seperti apa pendapat mereka, yuk simak. (n1)

Perjuangan Menjadi Dokter

Profesi dokter memang pekerjaan mulia dan menjanjikan. Meskipun demikian, perjalanan untuk menjadi dokter sangatlah tidak mulus, bisa dikatakan cukup berat. Setelah menjadi dokter pun, belum tentu ekspektasi yang diharapkan bisa terpenuhi. Intinya, menjadi dokter tidaklah seindah yang dibayangkan kebanyakan orang yang tidak memahami profesi tersebut. Berikut adalah hal-hal yang harus diketahui sebelum benar-benar membulatkan tekad memilih profesi tersebut :

1. Sekolah yang Lama
2. Proses Pendidikan yang Berat
3. Tahapan dokter muda yang Melelahkan
4. Usia Pendidikan Selama 5-6 Tahun, Dihadapkan dengan Uji Kompetensi Nasional
5. Lalu Setelah Disumpah Menjadi Dokter, Bawah Gaji Standar Buruh
6. Ke Depanannya, Tahapan yang Harus Dilalui untuk Menjadi Dokter Sepenuhnya Terancam Menjadi 9 Tahun
7. Siap-Siap Sering Digambarkan Miring oleh Media atau Dituntut Hukum
8. Waktu untuk Pribadi dan Keluarga Harus Rela Dikorbankan Demi Pasien
9. Jangan Pernah Berpikir Ingin Menjadi Dokter Supaya Kaya

TAK SEKEDAR OBAT, TAPI EDUKASI

SUKABUMI-Menurut dokter berusia 26 tahun ini, banyak pengalaman menarik selama menjadi dokter. Mulai dari para pasien berbicara tentang keluhan hingga pemeriksaan fisik dan hasil dari pemeriksaan pasien yang telah diobati, semuanya sangat berkesan sampai saat ini. Salah satu tugas umum dokter adalah membantu orang dan memberikan terapi. Terapi itu bukan sekedar memberikan obat, terapi lebih banyak edukasi kepada masyarakat. "Untuk pasien yang susah diobati, terlebih dahulu kita sebagai dokter memberikan edukasi dan informasi tentang penyakit yang dia derita, kelanjutan penyakitnya, apabila diobati seperti apa, dan apabila tidak diobati seperti apa, setelah dijelaskan mereka mau diobati dengan memberikan pemahaman yang benar kepada mereka," ujar dokter Riska Rahmawati. Semua tugas dokter sangat menarik dan tidak monoton, karena dokter umum banyak ber-

temu dengan beragam pasien serta menangani berbagai macam penyakit yang pasien alami, yang paling menarik yaitu anak, anak beda dengan orang dewasa meskipun sama-sama manusia, anak bukan miniatur dewasa. "Dahulu memang mempunyai cita-cita sebagai dokter dengan berbagai macam tugasnya yang menarik," papar ibu satu anak ini. Menjadi dokter tidak lah mudah, ada proses pendidikan yang cukup panjang dan pendidikan menjadi dokter muda. Semua dokter tujuannya untuk menyembuhkan pasien dan memberikan pemahaman. Dojuga kter mempunyai prinsip belajar seumur hidup. "Untuk menjadi dokter kita harus belajar dan berkeinginan kuat, karena yang terpenting tidak hanya pintar tetapi harus rajin mencari ilmu, rajin mengaplikasikan ilmu yang benar, karena setiap profesi yang dijalankan dengan sungguh-sungguh menjanjikan untuk kedepannya," ucap Riska.(n1)



Dokter Riska Rahmawati



KEBIJAKAN



JADI SOROTAN: Pada 2018, golongan pelanggan listrik PLN akan diatur ulang dan tidak ada lagi daya 1.300 VA, 2.200 VA, dan 3.300 VA.

Pulau Jawa Jadi Prioritas Penyederhanaan

JAKARTA - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan PT PLN (Persero) mematangkan rencana penyederhanaan golongan daya listrik. Meski banyak yang tidak setuju, pemerintah tetap menganggap penyederhanaan golongan 1.300 VA, 2.200 VA, dan 3.300 VA menjadi 5.500 VA adalah program yang baik.

Direktur Utama PLN, Sofyan Basyir mengatakan, kebijakan tersebut nantinya dilakukan secara bertahap. Pulau Jawa, rencananya menjadi wilayah pertama yang merasakan kebijakan penyederhanaan golongan listrik. itu "Ya, kita terapkan di Jawa dulu lah," ujarnya saat ditemui di Kementerian ESDM, Jakarta, kemarin (16/11).

Untuk rencana awal, penyederhanaan sesuai dengan apa yang disampaikan dulu. Bahwa golongan subsidi tetap dengan golongan daya yang ada. Yakni, 450 VA yang saat ini memiliki pelanggan sebanyak 23 juta rumah tangga dan golongan 900 VA dengan pelanggan 6,5 juta rumah tangga.

Sementara golongan 4.400 VA hingga 12.600 VA dinaikkan dan ditambahkan dayanya menjadi 13.000 VA, dan golongan 13.000 VA ke atas dayanya akan di-loss stroom. (cr4/JPC)

PAJAK

Pembebasan PPh Berlaku Sampai Akhir 2017

JAKARTA - Pemerintah masih menyediakan keistimewaan bagi peserta pengampunan pajak atau tax amnesty meski program itu sudah berakhir.

Salah satunya mengenai pembebasan pajak penghasilan (PPh) dalam rangka pengalihan nama atas aset berupa tanah dan bangunan.

Pengalihan nama atas dua aset itu hanya berlaku bagi harta yang dideklarasikan dalam program tax amnesty.

Fasilitas pembebasan PPh atas tanah dan bangunan tersebut hanya berlaku hingga 31 Desember tahun ini.

Dengan adanya fasilitas pembebasan itu, untuk keperluan penandatanganan surat pernyataan notaris, para wajib pajak (WP) peserta tax amnesty dalam proses balik nama hanya perlu menunjukkan surat keterangan bebas (SKB) PPh atau fotokopi surat keterangan pengampunan pajak.

Namun, akhir-akhir ini beredar kabar bahwa beberapa kantor pelayanan pajak (KPP) menolak SKB PPh yang diajukan WP meskipun mereka berstatus peserta tax amnesty. (ken/c22/sof)

335 Koperasi Kabupaten Sukabumi Dinonaktifkan

SUKABUMI - Koperasi di Kabupaten Sukabumi terus dibenahi. Tahun ini ratusan koperasi dinonaktifkan keberadaannya lantaran 'sakit'.

"Berdasarkan data dari total 1.949 koperasi yang ada di wilayah kerja kami, sebanyak 335 koperasi diantaranya sudah dibubarkan," ungkap Kepala Bidang (Kabid) Bina Koperasi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sukabumi Muharam A. Yasin yang ditemui Radar Sukabumi usai menghadiri penyuluhan di salah satu pembukaan koperasi Kabupaten Sukabumi, kemarin (16/11).

Menurutnya, pembubaran ini sesuai arahan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop dan UKM) terkait program Reformasi Koperasi.

"Dari jumlah tersebut ada koperasi yang kita leburkan, dan sebagian lagi ada yang dimasukkan menjadi anggota koperasi lain yang sehat," ujarnya.

Sementara sisanya sebanyak 1.614 koperasi, termasuk dalam kategori koperasi sangat baik.

"Koperasi yang dinonaktifkan, merupakan koperasi yang sudah tidak aktif dan koperasi tidak sehat," bebarnya.

Muharam menilai, banyak faktor penyebab koperasi tidak aktif atau masuk dalam kategori koperasi tidak sehat.

"Misalnya, geliat orang berkoperasi sudah mulai menurun, minimnya anggota atau bisa juga penge-



SEREMONI: Kabid Bina Koperasi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sukabumi Muharam A. Yasin (kiri) menghadiri penyuluhan anggota Koperasi Syariah Sukabumi 212 di aula Gedung Disen, Cisaat, Sukabumi.

lolaan koperasi yang tidak profesional," terangnya.

Meski begitu, pihaknya sangat terbuka dalam memberikan pendampingan dan juga penyuluhan terhadap koperasi.

"Kami sering memberi penyuluhan kepada koperasi-

ekonomi. Koperasi yang ada di lingkungan kerja kami," ulasnya.

Apalagi menurutnya, koperasi juga memiliki andil dalam pertumbuhan ekonomi di daerah, "katanya. Hanya saja, dirinya tidak menyebut angka pasti sebesar apa persentase kontribusi

ekonomi. "Begitu juga dengan koperasi di Kabupaten Sukabumi yang juga berkontribusi cukup besar untuk pertumbuhan ekonomi di daerah," katanya.

Hanya saja, dirinya tidak menyebut angka pasti sebesar apa persentase kontribusi

koperasi yang diberikan untuk pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sukabumi.

"Secara keseluruhan angkanya tidak begitu jauh dengan angka nasional," terangnya yang berjanji akan membangun koperasi berkualitas. (wdy)

SELABINTANA
CONFERENCE RESORT
ALAMAT: JL. SELABINTANA KM 7 SUKABUMI
0266-221501
FAX: 0266-223383
Fasilitas: Kamar, Restaurant & Caringin Lounge, Waterbom, Taman Rekreasi, Outbound, Pemukiman
SELABINTANA CONFERENCE RESORT

OG augusta
Net Rp 214.500
Contact: Agusta PELABUHAN RATU
0266-432273, 081573254996,
081299292666
Jl. Pantai Citepus Palabuhan Ratu
EMAIL: agusta_pratu.hedy@yahoo.com
Agusta Sukabumi
0266-227456
Jl. Cikukulu No. 22 SUKABUMI

Perumahan Shaynala
"Pondok di Lingkungan yang nyaman dan Asri"
TYPE ASOKA
Uang Muka Rp. 6.500.000,-
Angsuran: (5thn 2.377.110) (10thn 1.332.818) (15thn 991.523) (20thn 825.830)
Keterangan: SUBSIDI
Alamat: Kp. Palasari, Desa Sudajaya Girang, Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi
Hubungi: Ndinck > 0857 2495 9666 Arief > 0812 2244 4466 Fitri > 0857 9893 8000
TYPE 30/36

Perumahan Shaynala 2
"Pondok di Lingkungan yang nyaman dan Asri"
TYPE ASOKA
Uang Muka Rp. 6.500.000,-
Angsuran: (5thn 2.377.110) (10thn 1.332.818) (15thn 991.523) (20thn 825.830)
Keterangan: SUBSIDI
Alamat: Jl. Nangela, Kelurahan Baros, Kecamatan Baros Kota Sukabumi
Hubungi: Ndinck > 0857 2495 9666 Arief > 0812 2244 4466 Fitri > 0857 9893 8000
TYPE 30/36

PASANG CCTV RUMAH IBADAH
50% OFF*
Syarat & Ketentuan:
- Hanya di wilayah Sukabumi, Cianjur dan Sekitarnya
- Menyertakan proposal permohonan pemasangan Kamera CCTV
- Potongan diskon dari nilai proyek pemasangan CCTV
CV. IMAGE CCTV
Spesialis CCTV Perumahan & No 1 Di Sukabumi - Cianjur
0856.9519.9042
0816.229.525
www.cctvsukabumi.com

PROMO AKHIR TAHUN
MARCH TDP Mulai 15 Jt-an
DATSUN TDP Mulai 12 Jt-an
GRAND LIVINA TDP Mulai 17 Jt-an
X-TRAIL TDP Mulai 60 Jt-an
Nissan - Free Sound Sistem - Pesta Disc - Pulutan Juta Rupiah - Free Jasa Service 4 Th
Datsun - Free Aksesoris Volv - Electric Mirror, Fog Lamp - Voucher Jualan rupiah
HUBUNGI: 0858.6346.1023 0815.4657.3805

TOYOTA moving forward SELAMAT TOYOTA SUKABUMI
PROMO AKHIR TAHUN DP Murah
Desi 0857 9444 2247 WA 0852 8050 8587

Dallas Tour & Travel
PT. DELTA LARAS WISATA
SK KEMENAG No. 664/2016
ENJOY YOUR HAJJ & UMROH
UMRAH Plus TURKI 12 HARI
ALAMAT: Jl. Jendral Sudirman No. 64
Tlp: (0266) 213300
Hp: 085647500568 08579946691

Dusaka Motor Utama
Jl. Jendral Sudirman No. 43 - 45 Sukabumi - Jawa Barat
PROMO AKHIR TAHUN
SEGERA PESAN SEBELUM HARGA NAIK !!
SPAREPART DAN JASA 10%
Fuel Consumption: 23,44 KM/L (AGS)* 23,64 KM/L (MT)
MEGA CABOR DP 15 Jt-an ANG PERHARI 120 RB-an
SUZUKI IGNIS DP 20 Jt-an ANG PERHARI 116 RB-an
Kerimbon Wagon DP 10 Jt-an Ang. 100rb/hari
Ertiga GL DP 15 Jt-an Ang. 150rb/hari
SYARAT:
-> Fotokopi NPWP, KTP pemohon dan pasangan (suami/istri)
-> Fotokopi keluarga
-> Fotokopi PBB dan Rek. Listrik
-> Fotokopi Rek. koran / tabungun 3 min terakhir
-> Status tempat tinggal Wajib milik sendiri
-> Slip gaji (bagi karyawan)
-> SHIP dan TDP (bagi wiraswasta)
KONTAK: 0813 1000 4371
ALAMAT: Jl. Jendral Sudirman no.45 Kota Sukabumi

PROMO AKHIR TAHUN PERDANA
Brio Dp 14 Jt-an
Mobilio Dp 11 Jt-an
Hrv Dp 30 Jt-an
RISNA JULIANA WA 08156131657 LINE risnajuliana

WISMA BRATA
NIKMATI FASILITAS YANG ADA DENGAN HARGA MURAH DAN NYAMAN
- AC, Free WIFI, Parabola, Tv 32 Inch, Spring Bed Exclusive, Cafeteria, Water Heater, Closet Duduk & Shower, Kamar luas (3x5 m)
- Meja, Kursi, Lemari
ALAMAT: Jl. Aminta Azmali Trip No.32 (slip) Sukabumi, Via Jl. Bhayangkara ~200m dari RS Secapa Putri
PROMO
WEEKEND 200.000
WEEKDAY 180.000
CONTACT PERSON
0857.2309.4100 / 0815.8919.587 / 0878.2221.9806
e-mail: wisbrata31@gmail.com
No Telp: (0266) 6245498

JNE TRUCKING
MUAT LEBIH BANYAK HARGA LEBIH MURAH
SAAT INI MANTAP UNTUK WILAYAH JAWA, BALI, MEDAN, PADANG, PEKANBARU, JAMBE, PALANGKARAYA DAN LAMPUNG
www.jne.co.id

RADAR SUKABUMI
SUKABUMI EKSPRES



Sofia
Hunian Islami

(0266)6248428
 0857-9700-0095
 kantor Pemasaran (lokasi Proyek):
 Jl Ciaul Pasir, di samping kantor DISNAKER
 Kota Sukabumi

TANPA BANK

TANPA SITA

TANPA RIBA

TANPA DENDA

TANPA AKAD BATIL

CICILAN TETAP/FLAT

Lokasi strategis, 3 menit pusat kota,
dekat dengan sekolah, rumah sakit, pusat perbelanjaan

Penyaluran Dana CSR Tidak Jelas

CIKOLE — Sejumlah perusahaan di Kota Sukabumi telah melaksanakan pengelolaan dana Corporate Social Responsibility (CSR) secara tidak transparan.

Buktinya, selama ini pemerintah daerah belum mendapatkan data secara riil mengenai besaran dana hingga mekanisme penyalurannya.

Walikota Sukabumi Mohamad Muraz mengakui penerimaan dana CSR memiliki potensi yang cukup besar. Sebab di wilayah Kota Sukabumi ini banyak

perusahaan yang berkembang, terutama lembaga perbankan. Sesuai perundang-undangan setiap perusahaan wajib menyalurkan hasil keuntungan usahanya

sebesar 5 persen untuk digunakan sebagai pertanggung-jawaban terhadap sosial dan lingkungan sekitar perusahaan.

■ PENYALURAN...Baca Hal 10

KADEUDEUH

Melakoni Hobi Adalah Pekerjaan Menyenangkan

CIKOLE - Pekerjaan yang paling menyenangkan di dunia ini adalah melakoni hobi. Terlebih lagi jika hobi itu bisa menghasilkan uang dalam waktu yang relatif singkat. Hanya saja, tidak semua orang bisa mendapatkan kesempatan itu.

Ferra Rismaya adalah satu dari beberapa orang yang beruntung bisa merasakan kebahagiaan tersebut. Mojang asal Sukabumi ini tengah menikmati masa keemasannya di bidang tarik suara. Melalui musik bergenre dangdut, Ferra mampu meraup uang dalam jumlah yang banyak, setidaknya untuk seusia 16 tahun.



Ferra Rismaya

■ MELAKONI...
Baca Hal 10



MENUMPUK : Sejumlah tim pembersihan dari Dishub Kota Sukabumi tengah membersihkan drainase yang bermasalah karena sampah yang menumpuk.

Dishub Bersihkan Drainase Bermasalah

CIKOLE - Akibat hujan deras yang terus melanda wilayah Kota Sukabumi, sejumlah drainase di beberapa jalan tidak berfungsi secara

optimal. Kondisi itu akibat terjadinya penyumbatan aliran akibat dipenuhi sampah yang mulai menggantung di dalam saluran yang menjadi resapan

air tersebut.

Untuk mengantisipasi meluapnya air dari dalam saluran tersebut, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota

Sukabumi akan memberlakukan pengawasan dan pembersihan drainase dari tumpukan sampah secara rutin. (sbh/d)

Soal Kekerasan Seksual Terhadap Anak-Anak

Diterbitkan Perda, Tapi Kasusnya Kian Melambung

SUKABUMI - Sangat memprihatinkan. Kalimat ini layak ditujukan untuk mengungkapkan gambaran tentang maraknya aksi kekerasan seksual terhadap anak-anak di Kota Sukabumi. Masih ingat kasus penyimpangan seksual yang dilakukan oleh Andri Sobari alias Emon terhadap lebih dari 80 orang anak? Sejak tragedi itu terjadi pada tahun 2014 silam, hingga kini angka kekerasan seksual dengan korban yang berasal dari kalangan anak-anak tidak mengalami penurunan, tapi sebaliknya cenderung meningkat.

Laporan Tony Kamajaya

PASCATRAGEDI Emon, sebenarnya Pemda Kota Sukabumi tidak tinggal diam. Kala itu Walikota Sukabumi Mohamad Muraz menetapkan kasus penyimpangan seksual tersebut menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB). Sebagai tindak lanjutnya diterbitkan Surat Keputusan Wali Kota nomor 92/2014 tentang tentang Pencegahan dan Penanganan Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Anak.

Bahkan jauh hari sebelum kasus Emon terjadi, pemer-

intah daerah telah memberlakukan Peraturan Daerah (Perda) tentang perlindungan anak. Menurut Muraz, perda ini berisi tentang ketentuan yang mengatur banyak hal meliputi upaya pencegahan dan pengurangan risiko, penanganan, sistem informasi data anak, pengembangan partisipasi anak, kewajiban pemerintah daerah, kota layak Anak, peran serta masyarakat, dan kelembagaan.

Gamblangnya, dengan adanya perda tersebut maka



HUKUMAN : Andri Sobari alias Emon, pelaku kekerasan seksual terhadap lebih dari 80 orang anak akhirnya divonis hukuman penjara selama 17 tahun.

anak-anak dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal

sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.

■ DITERBITKAN...Baca Hal 10



simas mokas

Kredit Motor Bekas

Anda Pilih Motornya Kami yang Bayar

- PROSES CEPAT
- ANGSURAN RINGAN
- SYARAT MUDAH

Unit Dari Tahun
2007 s/d Sekarang

Butuh Dana Tunai ?
Jaminkan BPKB Anda

Bergabunglah Bersama Kami
Jadilah Jutawan !!

Komisi Mediator
Rp. 400.000,-
Per Aplikasi

TANPA MODAL

PENGHASILAN
TAK TERBATAS

Raih Jutaan Rupiah Bersama Kami






Hubungi
KIKI 0818 0294 2481
ELSA 0266 246 545

Apply Online www.simasfinance.co.id

Penyaluran Dana CSR Tidak Jelas

▪ sambungan dari Hal 9

Namun sayangnya, pengelolaan dan penyaluran dana tersebut cenderung terkesan tidak jelas. "Selama ini pengelolaan dana CSR dilakukan langsung oleh perusahaan, sebab itu merupakan ke-

wenangannya. Hanya saja pemerintah daerah harus mengetahui besaran dana yang dikeluarkan hingga penyalurannya digunakan untuk program apa saja," ungkap Muraz saat bersilaturahmi dengan kalangan pengusaha yang berlangsung di Hotel

Horison Kota Sukabumi, Kamis (16/11).

Dalam hal pengelolaan dana CSR, sudah seharusnya ada kejelasan dalam pelaksanaannya. Karena itu perlu sinergitas antara perusahaan dengan pemerintah daerah. Muraz menegaskan mulai

tahun ini setiap perusahaan yang berkembang di wilayah Kota Sukabumi harus menyampaikan laporan data mengenai seluruh realisasi dana CSR.

"Supaya sinergi ke depan kami akan membuat daftar program berkaitan

dengan empat bidang prioritas yang bisa menjadi target penyaluran dana CSR. Antara lain bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan hidup," beber Muraz.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Sukabumi Rudi Juansyah mengatakan mulai akhir tahun 2017 ini, kelembagaannya akan mulai melakukan pendataan tentang besaran dana CSR yang

dikeluarkan masing-masing perusahaan maupun proses penyaluran dananya.

"Dalam waktu dekat ini kami akan membentuk tim fasilitasi koordinasi penyaluran dana CSR. Dalam menjalankan tugasnya, tim tersebut akan mendatangi setiap perusahaan yang telah maupun akan menyalurkan dana CSR. Seluruhnya akan diinventaris sehingga pelaksanaannya lebih transparan karena berdasarkan data," ujar Rudi.

Hal yang akan menjadi perhatian utama pemerintah daerah adalah pengalokasian dana CSR. Ini penting dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih pembiayaan program. Contohnya, pemberian bantuan pada rumah tidak layak huni. Warga yang tidak terakomodir oleh bantuan dari pemerintah daerah, maka akan diarahkan untuk mendapatkan bantuan serupa melalui penyaluran dana CSR. (ton)

Melakoni Hobi Adalah Pekerjaan Menyenangkan

▪ sambungan dari Hal 9

Menurut Ferra, menjadi penyanyi dangdut merupakan cita-citanya semenjak kecil. Dalam bermusik, dia tidak mengandalkan kecantikannya. Tetapi semata-mata karena bakat serta suaranya yang tergolong merdu. Terbukti dengan segudang prestasi yang diraihinya seb-

agai juara di sejumlah ajang kompetisi menyanyi.

"Sejak kecil saya sudah bercita-cita ingin menjadi penyanyi dangdut yang terkenal," tutur Ferra yang saat ini masih mengenyam pendidikan di bangku SMA. Tekadnya yang bulat demi mewujudkan mimpi besarnya itu, Ferra pun getol berlatih menyanyi di setiap

kesempatan, tanpa mengeluh.

Perjuangannya tersebut berbuah manis. Sejak beberapa tahun terakhir ini Ferra kerap kebanjiran orderan untuk bernyanyi dari panggung ke panggung di berbagai momen acara, seperti pada acara resepsi pernikahan. Dari hasil hobi yang kini menjadi pekerjaannya

itu, Ferra telah memiliki tabungan yang tidak sedikit.

"Hasilnya cukup lumayan, hampir semua uang yang diperoleh dari menyanyi ini saya jadikan tabungan untuk membiayai kebutuhan pendidikan kelak," ujar Ferra yang enggan menyebutkan besaran nominal rata-rata dari penghasilannya sebagai penyanyi dangdut. (cr16)

Diterbitkan Perda, Tapi Kasusnya Kian Melambung

▪ sambungan dari Hal 9

Tidak cukup hanya sebatas payung hukum saja, selama setahun kemudian Walikota Muraz menggelar deklarasi kota anti kekerasan terhadap anak." Kota Sukabumi sudah memiliki peraturan daerah tentang perlindungan anak. Langkah lainnya adalah deklarasi kota anti kekerasan terhadap anak. Dengan adanya hal ini, diharapkan kedepannya kasus Emon tidak terulang lagi," ungkap Muraz disela-sela acara deklarasi yang digelar pada pertengahan November 2015 silam.

Pada situasi saat itu, Ketua Komnas Perlindungan Anak Aries Merdeka Sirait menegaskan Kota Sukabumi berada dalam status darurat kekerasan seksual terhadap anak. "Deklarasi itu semata-mata sebagai respons atau pengakuan dari pemerintah daerah Kota Sukabumi atas situasi kekerasan anak yang terjadi di wilayahnya masuk dalam tarap darurat," tegas Aries. Butuh ketegasan dari aparat penegak hukum untuk menangani masalah kekerasan seksual terhadap anak. Artinya, jangan dianggap

sebagai tindak pidana biasa.

Tapi apa hendak dikata. Semua upaya yang telah dilakukan pemerintah daerah seperti ini tidak memberikan dampak yang signifikan. Buktinya, dalam kurun waktu dua tahun terakhir ini, jumlah tindak kekerasan seksual terhadap anak-anak kembali meledak hingga mencapai 405 kasus. Rinciannya, sebanyak 190 kasus terjadi sepanjang 2016. Sedangkan pada tahun ini terdapat jumlahnya jauh lebih tinggi yakni mencapai 215 kasus, terhitung dari Januari hingga September 2017 lalu.

Tidak menutup kemungkinan jumlah kasus tersebut jauh lebih banyak lagi. Karena angka 405 kasus ini hanya berasal dari data yang dimiliki Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A), belum termasuk data pada Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Sukabumi Kota. Bisa saja, kedua lembaga tadi memiliki data yang sama. Terlepas dari hal tersebut, dengan banyaknya jumlah kasus kekerasan seksual pada anak-anak itu membuat cemas masyarakat, terutama para orang tua yang memiliki

anak dibawah umur.

Tragisnya data pada P2TP2A menunjukkan hal yang mengesankan. Di tahun 2016, dari 190 kasus kekerasan seksual pada anak-anak itu, korban didominasi berjenis kelamin laki-laki. Sementara di tahun 2017, korban terbanyak berasal dari kalangan anak perempuan. Data itu seolah-olah mematahkan pandangan masyarakat yang meyakini aksi pelecehan seksual hanya terjadi terhadap kaum perempuan saja.


Sekretaris P2TP2A Kota Sukabumi Joko Kristianto mengungkapkan jika di tahun sebelumnya kasus kekerasan seksual pada anak laki-laki paling mendominasi. Justu tahun ini tindakan pelanggaran tersebut banyak dilakukan terhadap anak perempuan dengan rentang usia antara 12-16 tahun.

"Kami menduga perbedaan jenis kelamin korban di dua tahun ini terakhir ini disebabkan adanya sejumlah faktor seperti diantaranya perubahan motivasi atau pola pikir pelaku kekerasan seksual. Misalkan saja, mereka melakukan tindakan tidak terpuji tersebut hanya untuk petualangan saja atau tidak

menutup kemungkinan sebagai syarat untuk mendapatkan ilmu hitam. Pada umumnya para pelaku merupakan orang dekat dengan masing-masing korbanannya," ujar Joko kepada Radar Sukabumi.

Diungkapkan Joko, selama ini upaya perlindungan perempuan dan anak yang dilakukan oleh lembaganya, masih belum optimal dilakukan. Hal ini terkendala akibat keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki P2TP2A, seperti belum tersedianya kendaraan operasional. Meski demikian, Joko mengaku, pihaknya tetap berupaya menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal.

Upaya penanganan para korban kekerasan seksual yang telah dan tengah ditempuh oleh P2TP2A antara lain memberikan pendampingan dan pemulihan trauma yang dilakukan secara khusus kepada korban. Disamping itu juga melakukan upaya penyuluhan dan sosialisasi pencegahan dalam rangka penekanan kasus kekerasan seksual anak. Langkah tersebut sambung dia idealnya dilakukan secara sinergi dengan lembaga terkait lainnya. (*)



**KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA SUKABUMI**

PENGUMUMAN
Nomor: 299/PL.03.2-Pa/3272/KPU-Kot/XI/2017

Tentang
PENYERAHAN SYARAT DUKUNGAN BAKAL PASANGAN CALON PERSEORANGAN
DALAM PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA SUKABUMI
TAHUN 2018

Dengan ini diumumkan kepada seluruh masyarakat Kota Sukabumi yang berminat mencalonkan diri dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Sukabumi Tahun 2018 melalui jalur perseorangan untuk menyerahkan Syarat Minimal Dukungan sebanyak **22.294 (dua puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh empat)** dukungan dan tersebar di lebih dari 4 (empat) Kecamatan di Kota Sukabumi sesuai Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Sukabumi Nomor 03/HK.03.1-Kpt/3272/KPU-Kot/IX/2017 tentang Penetapan Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu/Pemilihan Terakhir sebagai Dasar Penghitungan Jumlah Minimum Dukungan Persyaratan Pasangan Calon Perseorangan pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Sukabumi Tahun 2018, dengan ketentuan sebagai berikut:

I. PERSYARATAN DUKUNGAN

- Surat Pernyataan dukungan dengan menggunakan Formulir Model B.1-KWK Perseorangan atau Model B.1-KWK Perseorangan (Kolektif) yang dikelompokkan dalam satuan wilayah Desa/Kelurahan;
- Dukungan pada angka 1 (satu), harus dibuktikan dengan melampirkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-E) atau Surat Keterangan untuk masing-masing pendukung yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil setempat yang menerangkan bahwa penduduk tersebut berdomisili di wilayah administratif Kota Sukabumi dan tercantum dalam Daftar Pemilih Tetap pada Pemilu atau Pemilihan Terakhir dan/atau Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilihan (DP4);
- Lampiran Dokumen dukungan dikelompokkan dalam satuan wilayah Desa/Kelurahan dalam satuan Kecamatan, disusun berurutan berdasarkan daftar nama sesuai dengan format Model B.1-KWK Perseorangan;
- Bakal Pasangan Calon Perseorangan menyusun rekapitulasi jumlah dukungan dengan menggunakan Formulir Model B.2-KWK Perseorangan untuk setiap Desa/Kelurahan, dan Kecamatan untuk Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Sukabumi Tahun 2018 yang ditandatangani pasangan calon dan bermaterai cukup; dan
- Dokumen Dukungan Bakal Pasangan Calon Perseorangan diserahkan dalam bentuk *softcopy* (sesuai format yang telah disediakan pada Sistem Informasi Pencalonan / SILON) dan *hardcopy* yang terdiri dari 3 (tiga) rangkap; 1 (satu) Dokumen asli untuk KPU Kota Sukabumi, 1 (satu) Dokumen salinan untuk PPS, dan 1 (satu) Dokumen salinan untuk arsip pasangan calon setelah memperoleh pengesahan KPU Kota Sukabumi dengan membubuhkan paraf dan cap basah.

II. TANGGAL, WAKTU, DAN TEMPAT PENYERAHAN

Penyerahan Dokumen Dukungan Bakal Pasangan Calon Perseorangan dimulai pada:

- Tanggal : 25 sampai dengan 29 November 2017
- Pukul : 08:00 WIB sampai dengan 16:00 WIB.
- Tempat : Kantor KPU Kota Sukabumi
Jl. Otto Iskandard Dinata No.175 Sukabumi

III. KETENTUAN PENYERAHAN

- Bakal Pasangan Calon Perseorangan menyerahkan Dokumen Dukungan Pasangan Calon dan Daftar Tim Penghubung kepada KPU Kota Sukabumi;
- Bakal Pasangan Calon Perseorangan memberitahukan kepada KPU Kota Sukabumi 1 (satu) hari sebelum penyerahan Dokumen Dukungan dan Daftar Tim Penghubung Pasangan Calon; dan
- Bakal Pasangan Calon Perseorangan dapat melengkapi dan/atau memperbaiki persyaratan jumlah dukungan dan sebaran dukungan paling lambat hari Rabu, tanggal 29 November 2017 Pukul 16:00 WIB.

IV. LAIN-LAIN

- Tim Penghubung Bakal Pasangan Calon Perseorangan diwajibkan mengambil *username* dan *password* SILON paling lambat sebelum tanggal 25 November 2017 di Kantor KPU Kota Sukabumi Jl. Otto Iskandard Dinata No.175 Sukabumi.
- Formulir Model B.1-KWK Perseorangan, Model B.1-KWK Perseorangan (Kolektif), dan Model B.2-KWK Perseorangan dapat dilihat pada laman KPU Kota Sukabumi dengan alamat kota-sukabumi.kpu.go.id.
- Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Agung Sakti Eryana, HP. 085722338323.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Sukabumi, 09 November 2017

Ketua,
Ttd
HAMZAH

KOMUNITAS

Dirjen Yankes Kemenkes RI, dr Bambang, SpOG memberikan ucapan selamat Dan penghargaan Suhendro Rusli serta para pemenang.



Puskesmas Sukabumi Juara FKTPB Pertama Nasional

PUSKESMAS Sukabumi memperoleh predikat Nasional belum lama ini. Ya puskesmas yang di kepalai, drg Suhendro Rusli ini meraih juara pertama tingkat Nasional. "Lomba Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Berprestasi (FKTPB),"katanya kepada

Radar Sukabumi, Rabu (15/11). dinobatkannya Puskesmas Sukabumi sebagai juara 1 membuktikan baru kali pertama puskesmas meraih predikat tingkat Nasional. Seperti yang pernah dikorbankan, bahwa Kadinkes Kota Sukabumi, dr Ritanenyye mengaprea-

siasi atas hasil yang dicapai Puskesmas Sukabumi. Baginya, prestasi ini diharapkan menjadi motivasi bagi seluruh puskesmas di Kota Sukabumi untuk memacu prestasi dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kota Sukabumi. (dit)



Foto bersama dengan Gubernur Jabar, Ahmad Heryawan dengan Kadiskes Provinsi Jabar, dr Dodi, para pemenang, dan pihak Pemerintah Provinsi Jawa Barat.



Kepala Dinas Kesehatan Kota Sukabumi, dr Ritanneny, Kepala Puskesmas Sukabumi, drg Suhendro Rusli memperlihatkan Penghargaan FLTPB tingkat Nasional yang diraih Puskesmas Sukabumi.



Dirjen Yankes Kemenkes RI, dr Bambang, SpOG foto bersama Kepala Dinas Kesehatan Kota Sukabumi, dr Ritanny, Kepala Puskesmas Sukabumi, drg Suhendro Rusli, dan pihak Dinkes Kota Sukabumi.



Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan memberikan ucapan selamat.



Walikota Sukabumi, M Muraz Dan Kadinkes Kota Sukabumi, Dr Ritanenyy foto bersama memperlihatkan piagam Penghargaan juara Pertama FKTPB tingkat Nasional Puskesmas Sukabumi.

YANG DISOROT

Manfaatkan DAK Untuk Kelas Rusak

PEMERINTAH terus memberikan perhatian pada peningkatan mutu pelayanan pendidikan dasar di Tanah Air. Salah satunya dengan menyiapkan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang disalurkan ke kabupaten/kota sesuai dengan proposal satuan penyelenggara pendidikan.

Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) RI, Prof Mardiasmo, mengatakan perbaikan ruang kelas yang rusak dapat memanfaatkan DAK daripada meminta sumbangan yang dapat memberatkan orang tua/wali murid.

Implementasi dari perhatian pemerintah ini salah satunya dengan pelaksanaan rehab berat dan sedang lokal kelas di SD Negeri 1 Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, yang ditinjau, kemarin (16/11). "Kita saksikan sendiri, rehab berat dan sedang melalui DAK dapat membantu memperlancar kegiatan belajar mengajar," katanya, di sela meninjau perbaikan tiga lokal kelas di SD Negeri 1 Kalongan.

Didampingi Wakil Bupati Semarang, Ngesti Nugraha, dan Kepala Badan Keuangan Daerah (BKUD) Kabupaten Semarang, Abdullah Masykur, Mardiasmo melihat langsung hasil rehab dan proses belajar mengajar di sekolah ini.

Ia juga menyampaikan, kunjungan ini sekaligus ingin melihat langsung sejauhmana pemanfaatan dana alokasi khusus dari pemerintah tersebut. Dari hasil kunjungan ini, ia bahkan melihat sendiri dana tersebut mampu menjadi stimulan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu bangunan sekolah. "Terbukti tiga lokal kelas di sini dapat dibangun lebih baik. Sehingga anak-anak dapat belajar dengan nyaman. Ini akan menjadi catatan tersendiri untuk alokasi berikutnya sesuai proposal permintaan," ujarnya lagi.

Selain meninjau perbaikan lokal kelas SD, Wamenkeu juga meninjau peningkatan jalan desa dengan rabat beton yang dibiayai Dana Desa Kalongan. Dipandu Kades Kalongan Yarmuji, Wamenkeu Mardiasmo juga menyuri jalan desa yang telah diperbaiki meski diguyur gerimis.

Ia juga mengaku puas dengan pemanfaatan dana desa yang juga mampu menarik swadaya masyarakat. "Sehingga akan mampu mendorong peningkatan mutu infrastruktur desa," tambahnya. Terpisah, Kepala Badan Keuangan Daerah (BKUD) Abdullah Masykur menjelaskan pada 2017 ini Kabupaten Semarang menerima DAK untuk pembangunan fisik senilai Rp 81,8 miliar. Jumlah itu tersebar di beberapa kecamatan untuk sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur jalan. Jumlah DAK ini diakuinya memang menurun jika dibandingkan tahun lalu. Namun Masykur mengaku seluruh alokasi telah dapat diserap termasuk penyelesaian administrasinya. (net)

SEMENTARA ITU

Presiden Minta Tidak Hanya Pandai Matematika

BOGOR -- Presiden Joko Widodo mengingatkan generasi muda Indonesia agar jangan hanya pandai matematika, teknologi, fisika, biologi, tetapi tak punya karakter dan nilai agama serta budaya yang baik. "Jangan hanya pandai matematika, teknologi, fisika biologi tapi tak punya karakter dan nilai agama dan budaya yang baik. Percuma tak ada artinya," kata Presiden saat silaturahmi dengan pengurus pusat dan daerah Al-Irsyad Al-Islamiyah di Istana Bogor, Jawa Barat, kemarin (16/11).

Presiden menyatakan diterbitkannya Perpres Pendidikan Penguatan Karakter pada tahun ini agar nilai agama dan budaya Indonesia tidak tergerus budaya barat. "Anak didik kita sekarang yang mendidik bukan hanya guru, orang tua, tapi media sosial juga ikut mendidik mereka," kata Jokowi.

Jika tidak ada pendidikan karakter di sekolah, katanya, maka akan berbahaya, apalagi saat ini sekolah-sekolah yang ada lebih banyak mengedepankan pelajaran formal. Presiden juga menyatakan bersyukur karena ormas-ormas Islam yang diundang untuk berdialog seputar penguatan karakter dan pendidikan anak mendukung penuh pemberlakuan Perpres ini.

"Ini patut kita syukuri bahwa semuanya memiliki kesadaran yang sama betapa pentingnya penguatan karakter bagi anak-anak kita," kata Presiden yang dalam pertemuan itu didampingi Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin dan kepala Staf Presiden Teten Masduki serta Ketua Umum Al Irsyad Al Islamiyah H Abdullah Djaidi.

Presiden menegaskan bahwa penguatan karakter terhadap nilai-nilai agama dan budaya bagi anak-anak bangsa sangat penting guna menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Presiden Joko Widodo pada 6 September 2017 lalu menandatangani Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Penguatan Pendidikan Karakter dalam Perpres itu di antaranya bertujuan untuk membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa Pancasila untuk menghadapi dinamika perubahan di masa depan. (net)



SEMINAR: Ratusan guru TK dan PAUD se-Kota Sukabumi mengikuti seminar dampak gadget terhadap anak usia dini.

Gadget Mengancam Kreativitas Anak

SUKABUMI -- Tanpa disadari kemajuan pesat teknologi dapat membawa dampak perubahan, terutama dampak negatif. Efek kurang baik tersebut salah satunya ditimbulkan dari gadget yang saat ini sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Sehingga membuka peluang mengganggu terhadap perkembangan anak usia dini.

Guna mengantisipasi kondisi itu, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Sukabumi mengadakan pencegahan dengan memberikan pemahaman bahaya gadget kepada ratusan guru Taman Kanak-kanak (TK) dan Pendidikan Usia Dini (PAUD) di Gedung Juang Kota Sukabumi, kemarin

(16/11). Kepala STIKE Sukabumi, Iwan Permana menjelaskan, banyak dampak negatif yang timbul dari gadget tersebut. Diantaranya, pertumbuhan otak terlalu cepat, obesitas, gangguan tidur, penyakit mental, agresif, pikun digital konten dan yang lainnya.

Sehingga, butuh penanganan serius dari semua elemen untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. "Secara psikologis, anak yang sering bermain gadget akan berpengaruh pada sikapnya. Anak cenderung lebih soliter atau lebih menyukai kesendiriannya daripada harus bersosialisasi dengan teman-teman di lingkungannya," jelas Iwan kepada Radar Sukabumi.

Iwan melanjutkan, jika anak ketertarikan dengan gadget maka akan sangat sulit menangkap pelajaran di sekolah. Sebab, yang ada di kepalanya hanya permainan yang ada di gadget. Pasalnya, saat ini tidak sedikit orangtua yang suka memberikan gadget pada anaknya.

Sambung Iwan, anak-anak dulu mempunyai otak yang lebih baik. Dimana adanya stimulus dari alam dan lingkungan, sehingga anak dapat berkreaitivitas. "Gadget akan berdampak pada aspek sosial dimana anak tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan dan dapat mengikis budaya. Apalagi mereka tidak bisa berkreaitivitas," sambungnya.

Bahkan, tidak sedikit kasus pelecehan seksual dampak

dari gadget karena banyak hal negatif didalamnya, seperti gambar pornografi dan yang lain. Menurut dia, orang tua sebagai ujung tombak harus meningkatkan pengawasan terhadap anaknya. "Untuk meminimalisirnya dibutuhkan perhatian lebih dari orang tua untuk lebih untuk mengarahkan anaknya terhadap hal yang positif," paparnya.

Menanggapi hal tersebut, Sekertaris Daerah (Sekda) Kota Sukabumi, Hanafi Zain mengatakan, orang tua harus bijak dalam menyikapi jaman sekarang. Misalnya, ketika anak sudah familiar dengan gadget orang tua harus dapat mengarahkannya kepada hal yang lebih positif. "Orang tua harus bisa membatasi ber-

main games misalnya, anak diperbolehkan dengan syarat harus menghafal terlebih dulu satu samapi dua ayat Alquran setiap mau bermain games," kata Hanafi.

Menurut Hanafi, cara ini sebagai langkah preventif untuk mencegah dampak negatif yang ditimbulkan akibat gadget tersebut. Sebab, dengan diberikannya syarat ini secara tidak langsung menanamkan keagamaan terhadap anak sehingga mereka tidak akan memiliki waktu untuk bermain games karena diajarkan dengan menghafal ayat Alquran. "Dengan upaya seperti ini, mudah-mudahan bisa mengantisipasi semua permasalahan yang timbul dari gadget tersebut," tukasnya. (cr16/e)

Minim Profesor Riset

JAKARTA -- Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Mohamad Nasir, mendorong para peneliti untuk meningkatkan publikasi ilmiah. Hal itu dilakukan, sebagai upaya untuk menambah jumlah profesor riset di Indonesia yang masih sangat minim. "Sangat kurang (jumlah professor riset), makanya kami wajibkan publikasi untuk meningkatkan jumlah professor

riset sekarang," ujar Nasir usia menghadiri World Class Professor di Hotel Kartika Candra, Jalan Gatot Soebroto, kemarin (16/11).

Nasir mengatakan, dengan meningkatnya publikasi ilmiah, maka proses untuk menjadi Profesor riset itu akan menjadi lebih mudah. Karena itu, dia menekankan, baik dosen maupun peneliti bisa terus konsisten dan aktif dalam publikasi ilmiah.

"Ada kabar baik, pertanggal 15 November kemarin saya cek, jumlah publikasi kita meningkat," tegas dia.

Jumlah profesor riset yang masih aktif Indonesia hanya berjumlah sekitar 218, atau hanya 2,27 persen dari 9.685 jumlah peneliti nasional. Padahal, untuk meraih kemakmuran bangsa, peran peneliti dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi

(Iptek) menjadi salah satu syarat utama. "Kami melihat itu sebagai tantangan yang harus dihadapi, harus diperjuangkan, maka kami pun bentuk Forum Professor Riset untuk berperan dalam pengambilan keputusan politik dan investasi," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Bambang Subiyanto. (net)

...Makanya kami wajibkan publikasi untuk meningkatkan jumlah professor riset sekarang...

MOHAMAD NASIR
Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi

656 Guru MD dan Ponpes Mendapatkan Honorarium

SUKABUMI -- Walikota Sukabumi, M Muraz menyerahkan honorarium kepada sebanyak 656 guru Madrasah Diniyah (MD) dan Pondok Pesantren triwulan III di Gedung Qolbun Salim Kota Sukabumi, kemarin (16/11).

Kegiatan yang dilakukan setiap tiga bulan sekali itu, selain untuk memberikan penghargaan terhadap para guru honorer juga sebagai ajang silaturahmi. Dalam kesempatan tersebut para guru MD dan Ponpes mendapatkan pembinaan dari Pemda dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Sukabumi. "Pemberian honor ini, sebagai bentuk apresiasi dan tali asih atas tugas serta fungsi sosial yang telah dilaksanakan guru MD dan Ponpes. Selain itu, dengan pemberian bantuan ini, mereka bisa semakin termotivasi memberikan pendidikan yang lebih serius kepada anak didik," kata M Muraz kepada Radar Sukabumi, kemarin (16/11).

Lanjut Muraz, Pemerintah Kota (Pemkot) Sukabumi pada 2018 mendatang berencana menambah jumlah guru MD dan Ponpes yang akan mendapatkan honorarium.



PENGHARGAAN: Walikota Sukabumi, M Muraz saat memberikan penghargaan secara simbolis kepada sejumlah guru honorer.

Hal tersebut, dilakukan demi menunjang kinerja guru agar semakin profesional dalam mengajar. "Rencananya tahun depan dari jumlah 656 guru akan ada penambahan menjadi sekitar 1.000 honorer yang akan mendapatkan penghargaan," tuturnya.

Sementara itu, Asda II Kota

Sukabumi, Deden Solehudin mengapresiasi arahan Walikota Sukabumi yang berencana menambahkan jumlah guru yang mendapat stimulan setiap triwulannya. "Ini kebijakan yang sangat luar biasa, meski jumlah honorarium tidak seberapa yakni hanya Rp 840 ribu/triwulan.

Namun, hal ini akan menjadi motivasi dan dorongan bagi para guru MD dan Ponpes," akunya.

Guna meningkatkan kapasitas guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, pihaknya terus memberikan pembinaan serta pemahaman tentang Peraturan Pres-

iden (Perpres) nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. Bahwa, tugas guru bukan hanya mencerdaskan peserta didik tetapi bagai mana merubah prilakunya agar lebih baik lagi ke depan.

Sebab itu, pendidikan agama menjadi pondasi utama yang harus ditanamkan terhadap pelajar sedini mungkin. "Sehingga, guru agama memiliki peranan yang sangat strategis untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki besik keagama, disiplin dan mandiri hingga tidak ketergantungan serta menjadi bertoleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara," ujarnya.

Ia menambahkan, jika guru tidak dapat meningkatkan kualitas serta pemahamannya. Maka tidak akan ada sebuah perubahan, karena itu pentingnya diadakan pembinaan untuk dapat meluruhkan generasi yang shaleh. "Saya harap, dengan adanya pemberian honorarium dan pembinaan ini bisa lebih meningkatkan kinerja guru dalam mendidik para pelajar," pungkasnya. (cr16/t)





SELAMAT DAN SUKSES

PASANGAN CALON GUBERNUR DAN CALON WAKIL GUBERNUR JAWA BARAT

H MOCHAMAD RIDWAN KAMIL ST MUD DAN H DANIEL MUTAQIEN SYAFIYUDDIN ST

PILKADA 2018

Kamis, 9 November 2017



H MOCHAMAD RIDWAN KAMIL ST MUD



H DANIEL MUTAQIEN SYAFIYUDDIN ST

Elektabilitas Emil Terganggu

BANDUNG-- Ketua DPR sekaligus Ketua Umum Partai Golkar Setya Novanto hingga kini keberadaannya tidak diketahui. Sebelumnya, Rabu (15/11) malam, penyidik KPK mau menjemputnya di kediamannya. Setya Novanto sendiri sudah berusaha meloloskan diri dari kasus yang merugikan negara triliunan rupiah itu. Hal itu membuat citra Setnov maupun Partai Golkar sedikit banyak terpengaruh, termasuk dalam lingkup politik pilkada. Di Jabar, Golkar dengan restu Setnov, mengusung Ridwan Kamil untuk maju di Pilgub Jabar 2018. Pengamat politik dari Universitas Al Azhar Jakarta, Ujang Komarudin, mengatakan kasus Setnov akan berdampak pada elektabilitas Ridwan Kamil yang diusung Golkar. "Ini akan berdampak pada elektabilitas Ridwan Kamil di Pilgub Jabar, karena didukung oleh tersangka. Sehingga, akan muncul sentimen-sentimen dari sejumlah pihak, bagaimana komitmennya terhadap pemberantasan korupsi," ujar pengamat politik dari Universitas Al Azhar Jakarta, Ujang Komarudin melalui ponselnya, Menurutnya, Ridwan Kamil

terlalu mengambil resiko untuk tetap bertahan di Golkar yang ketua umumnya dijadikan tersangka korupsi, meskipun belum ada keputusan hukum yang sah, saat kondisi itu masuk ke ranah politik akan banyak mempengaruhi. "Menurut saya hindari, jangan main di wilayah abu-abu. Tapi jika di Golkar ada pemimpin baru maka tidak masalah, jika tidak, ini terlalu beresiko," katanya. Bahkan menurutnya, dengan dukungan Partai Nasdem, PKB dan PPP, Ridwan Kamil sudah bisa mencalonkan diri sebagai gubernur. Sehingga, saat Golkar pimpinan partainya terkena kasus hukum dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Emil sapaan Ridwan Kamil tidak akan terkena cipratannya. "Ridwan Kamil ini kan sudah punya tiket untuk maju di Pilgub Jabar tanpa didukung Golkar sekalipun. Dan secara politik, ditetapkannya Setya Novanto tidak menguntungkan Ridwan Kamil," kata Ujang. "Jadi saran saya, Ridwan Kamil harus menghindari bahkan kalau perlu tinggalkan. Secara politik ini tidak menguntungkan Ridwan Kamil kok, meskipun Ridwan Kamil butuh Golkar sebagai peraih suara terbanyak kedua," ujarnya. (* / ysp / pojok satu)



BERGANDENGAN: Ketua DPR sekaligus Ketua Umum Partai Golkar Setya Novanto pada saat bergandeng tangan dengan Walikota Bandung yang juga sebagai Bakal Calon Gubernur Jabar Ridwan Kamil beberapa waktu lalu.

YANG DISOROT



Ketua Bawaslu Jabar Harminus Koto Bawaslu: Penyandang Disabilitas Masih Belum Miliki KTP-el

BANDUNG-- Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Jawa Barat mendapatkan temuan masih adanya penyandang disabilitas yang tidak memiliki KTP elektronik (KTP-el) sebagai syarat hak pilihnya. Ketua Bawaslu Jabar, Harminus Koto mengatakan temuan itu didapatkan saat Bawaslu menggelar sosialisasi kerjasama pengawasan partisipatif kepada kaum disabilitas. Hampir 50 persen dari 200 orang yang menjadi peserta belum memiliki KTP-el. "Saya cek sebagian besar ini tidak memiliki KTP. Ini yang di forum. Mayoritas mereka tidak memiliki KTP," kata Harminus kepada RMOLJabar (Group koran ini), Kamis (16/11). Harminus mengimbau kepada Pemerintah Daerah untuk terjun langsung ke kantong-kantong penyandang disabilitas. Pasalnya, mereka juga memiliki hak yang sama untuk memilih di pilkada. "Ini harus pemerintah daerah melakukan perekaman ke kantong-kantong kelompok-kelompok disabilitas. Kita juga bisa mengumpulkan kelompok disabilitas," imbaunya. Selain itu, ia pun meminta kepada pasangan calon atau tim suksesnya untuk tidak memengaruhi atau mendiskartikan pilihan mereka. Jangan sampai penyandang disabilitas ini dimanfaatkan posisinya. Menurutnya, bukan berarti hal itu ada. Akan tetapi ini sebagai bentuk imbauan agar hal demikian tidak terjadi. "Pelanggaran ini sama pidana, kalau merubah, mempengaruhi hak pilih seseorang itu pidana. Ini kan orangnya disabilitas, artinya semua berlaku kan," terangnya. Dia menambahkan, sampai nanti kepada tahapan pemilihan, Bawaslu akan menasas seluruh kelompok masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mengawal jalannya pilkada. Jangan sampai lagi ditemukan adanya politik uang saat pilkada berlangsung. "Bagaimana mereka berpartisipasi secara aktif, menggunakan hak pilihnya, menolak politik uang, dan melaporkan politik uang," pungkasnya. (gus)

DeMul: Golkar Harus Diselamatkan

DPP Wajib Ambil Langkah Strategis

PURWAKARTA-- Ketua DPD Partai Golkar Jawa Barat, Dedi Mulyadi mengatakan bahwa jajaran DPP, Dewan Penasehat serta Dewan Pertimbangan partai hendaknya berkumpul, duduk bersama dan segera melakukan langkah-langkah strategis yang didasarkan pada upaya menyelamatkan Partai Golkar. terkait upaya yang di-

lakukan oleh KPK, sebelumnya terhadap Ketua Umum DPP Golkar Setya Novanto. Menurutnya suasana politik tersebut sangat berpengaruh kepada Partai Golkar, yang selama ini mengalami penurunan elektabilitas. "Dengan catatan, penyelamatan partai harus dilakukan dengan terlebih dahulu menyimpan agenda-agenda yang sipatnya jangka pendek," tambah Dedi, Kamis (16/11). Jika hanya kepentingan-kepentingan jangka pendek yang dikedepankan, maka yang terjadi adalah kepentingan untuk mengganti Ketua Umum. "Jika



Ketua DPD Partai Golkar Jawa Barat, Dedi Mulyadi demikian akan berimplikasi besar kepada solidaritas Partai Golkar," tuturnya. Lalu, lanjut Kang Dedi, setelah upaya penyelamatan-

DeMiz Jadi 'Putra Mahkota' Aher?

BANDUNG-- Calon Gubernur Jawa Barat untuk Pilgub 2018, Dedy Mizwar yakin akan mendapat dukungan dari Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan. Optimisme pria yang saat ini menjabat sebagai Wagub Jabar ini didasarkan pada dukungan yang diterimanya dari PKS. "Insyallah dukungan pak Aher ke saya. Pak Aher akan sebagai kader 100 persen mendukung PKS," kata Dedy Mizwar saat dihubungi, Kamis

(16/11). Sejauh ini Dedy Mizwar sudah mendapatkan dukungan dari PAN, Partai Demokrat dan Gerindra yang tergabung dalam koalisi poros baru. Meski PKS belum secara resmi bergabung, namun partai tersebut sudah menyatakan mengusung terhadap Dedy Mizwar sejak awal. Dukungan dari Ahmad Heryawan akan sangat signifikan untuk calon yang maju di Pilgub Jabar dalam meraup suara. Sebab,

suami Netty Prasetyani ini memiliki pemilih setia dalam 10 tahun kepemimpinannya di Jabar. "Jelas ada pengaruh, beliau 10 tahun menjabat dan sangat dekat dengan rakyat Jabar. Tingkat kepuasan masyarakat kepada beliau bagus juga," ungkap dia. Ahmad Heryawan sendiri masih belum menyatakan dukungan kepada salah satu pasangan calon. Namun, dukungan DPP PKS sejauh ini masih kepada Ahmad Syaikh,

man yang dianggap paling efektif yang akan dilakukan untuk penyelamatan Partai Golongan Karya," tandasnya. (nif) an dilakukan, DPD-DPP dikumpulkan untuk melakukan langkah-langkah organisasi selanjutnya. "Untuk mendapatkan upaya-upaya

signifikan. Kepercayaan masyarakat dan jaringan yang dimiliki Ahmad Heryawan akan mendongkrak suara pasangan calon. Keberhasilan Ahmad Heryawan menduduki jabatan Gubernur Jabar selama dua periode akan menjadi tokoh kunci, terutama bagi PKS. "Aher (Ahmad Heryawan) ini tokoh kunci. Jejaringnya luar biasa, tapi ia belum memberi dukungan kepada siapapun," kata Firman. (bbb)

Elite Golkar Diminta Tak Lindungi SetNov

JAKARTA-- Pengamat Politik dari Universitas Mercu Buana Jakarta, Maksimus Ramses La-longkoe meminta jajaran elite Partai Golkar tidak melindungi proses hukum terhadap Ketua Umum Partai Golkar, Setya Novanto. Elite Golkar disarankan mendorong Setya Novanto untuk menjalani proses hukum di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sehingga tidak menciptakan beban politik

terhadap partai. Para elite Golkar perlu mendorong pak Setya Novanto untuk mengikuti proses hukum di KPK biar tidak jadi beban politik partai," kata Ramses di Jakarta, Menurut Ramses, upaya elite Partai Golkar mendorong Setya Novanto mengikuti proses hukum di KPK justru berdampak positif bagi Partai Golkar itu sendiri. Sebab melalui sikap demikian secara politik ke-

percayaan rakyat terhadap Golkar tidak merosot karena adanya kemauan politik dalam menghormati proses hukum. Untuk menjaga kepercayaan rakyat terhadap Golkar maka elite Golkar perlu yakinkan pak Novanto untuk jalani proses hukum di KPK," ujar Ramses. Lebih lanjut, Direktur Eksekutif Lembaga Analisis Politik Indonesia (L-API) ini mengatakan Setya Novanto merupakan

tokoh politik dan seorang pejabat tinggi negara. Sebagai seorang tokoh, sikap keteladanan sangat penting bagi publik dan generasi muda. "Kan beliau seorang tokoh politik dan pejabat tinggi negara. Sikap keteladanan sangat penting bagi masyarakat," katanya. Ia menambahkan, bila elite Golkar dan Setya Novanto terus menghindari dari proses hukum di KPK dengan berba-

gai cara maka hal tersebut dapat merusak citra Partai Golkar secara politik dan juga akan berdampak buruk terhadap masyarakat Indonesia. Seperti diketahui, Setya Novanto hari ini dipanggil untuk diperiksa sebagai tersangka dalam kasus e-KTP. Pemanggilan Novanto sebagai tersangka itu telah disampaikan KPK pada Senin (13/11) (jar/jpnn)



Soal Pendamping, Hanafie Tunggu Petuah Partai

SUKABUMI-- Bos PNS Kota Sukabumi yang juga sebagai bakal calon (balon) Walikota Sukabumi Hanafie Zain belum bisa mendambakan sosok pendampingnya di Pilwalkot 2018 mendatang. Menurut dirinya, keputusan pendamping nanti akan ditentukan bersama-sama dengan partai yang mengesunginya. Meski, sejauh ini banyak nama yang digadang-gadang bisa dan cocok mendampingi dirinya,

seperti Direktur Utama PDAM Kota Sukabumi, Anton Rachman, Ketua DPD Partai Golkar Kota Sukabumi, Jona Arizona hingga Tokoh Masyarakat Bagus Pekik tidak membuat terburu-buru untuk memutuskan. Soalnya, pencarian pendamping yang ideal untuk dirinya di Pilwalkot Sukabumi nanti akan melibatkan partai. "Kita lihat saja nanti ya. Untuk pencarian pendampingnya, saya akan bersama dengan partai,"

ungkap Hanafie kepada koran ini, Kemarin (15/11). Menurut Hanafie, dirinya akan merasa cocok jika disandingkan dengan siapapun. Termasuk menurutnya dengan orang-orang yang ramai dibicarakan dikalangan masyarakat dan relawan. "Saya bisa menyesuaikan diri. Asalkan, kita kerja bersama-sama dan bergotong royong untuk membawa Sukabumi yang baru kedepan," katanya. Mengenai dengan keter-

tarikannya, lanjut Hanafie, dirinya belum memberikan isyarat hatinya akan jatuh kepada siapa. Terlebih, proses pencarian untuk pendamping dirinya melibatkan partai yang berencana bakal mengesunginya. Yakni, PDI Perjuangan dan PKB. "Mana yang terbaik untuk pendamping saya nanti, saya yakin akan dimudahkan" tegasnya. Mengenai dengan komunikasi politik, kata Hanafie,

dirinya mengaku sejauh ini terbilang lancar meskipun sejauh ini tersendat dengan banyaknya kegiatan yang harus dilakukan oleh dirinya. Meskipun begitu, dirinya menjamin sampai saat ini lancar. "Lancar, dengan Pak Anton dan Pak Jona sampai saat ini lancar," akunya. Maka dari itu, lanjut Hanafie mengatakan, kedepan dirinya akan menyerahkan sepenuhnya kepada partai yang berencana bakal

mengesung dirinya di Pilwalkot Sukabumi nanti. "Nanti partai yang akan menggodognya, apapun hasilnya nanti itu yang terbaik dan sesuai dengan keinginan masyarakat," tukasnya. (sep/t)



Sekretaris Daerah Kota Sukabumi, Hanafie Zain

YANG DISOROT

Relawan Ingin Hanafie Segera Berbaju Partai



Usman Latif Ketua Relab

SUKABUMI-- Setelah diterimanya pengajuan pensiun dini oleh Presiden RI melalui Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) pertanggal 1 Desember 2017 nanti. Sekretaris Daerah Kota (Sekda) Kota Sukabumi, Hanafie Zain atau dipastikan bakal menanggalkan baju kebanggaannya sebagai birokrasi tulen di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Sukabumi.

Pasalnya, Hanafie bakal berganti baju PDI Perjuangan Kota Sukabumi.

Keputusan untuk berganti baju partai itu, mendapatkan dukungan dari para relawannya. Yakni, Relawan Jangji Pasti Ngabangun Kampung (Japati Ngapung) Hanafie, Relawan Hanafie Berhasil (Rehab) serta Relawan Hanafie Bersih Berwibawa (Hiber). Pasalnya, para relawan itu menilai keputusan itu sangat tepat untuk dapat maju dalam kancah politik di Pilwalkot Sukabumi Tahun 2018 nanti. "Oh Ia, kita mendukung keputusan itu. Karena, masuk dalam partai politik itu tidak jelek, justru akan memberikan warna baru di internal PDI Perjuangan kedepan," ungkap Ketua Rehab, Usman Latif kepada koran ini, Kemarin (16/11).

Menurut Usman, jika sudah berbaju partai, jagoannya itu dapat dengan leluasa melakukan kerja-kerja politik ditengah-tengah masyarakat Kota Sukabumi. Pasalnya, baju besi yang dikenakan selama ini oleh jagoannya itu, tidak akan menghalanginya lagi dalam melaksanakan politik praktis. Apalagi, jagoannya itu bulan depan sudah resmi tidak lagi menjabat sebagai Sekda Kota Sukabumi.

Sementara itu, Ketua Relawan Hiber Iyus Yusuf Sofyan juga mengungkapkan, keputusan yang dilakukan oleh jagoannya itu tentunya memiliki alasan yang jelas untuk kemajuan Kota Sukabumi kedepan. "Kan begini, Pak Hanafie maju di Pilwalkot itu atas permintaan masyarakat yang menginginkan kembali dipimpin oleh birokrasi kembali. Atas panggilan itu, beliau (Hanafie,red) memutuskan untuk terjun ke Politik. Jadi, kita sebagai relawan sangat mendukungnya," terangnya.

Lebih lanjut Iyus mengatakan, mengenai dengan pilihan partai yang menjadi tempat berlaluh jagoannya itu pasca pensiun dininya, dirinya tidak mempermasalahkannya. Apalagi menurutnya, Partai Politik yang menjadi tempat jagoannya berlaluh itu adalah partai berlambang banteng dengan moncong putih. Lantaran menurutnya, PDI Perjuangan adalah partai pemenang dan merakyat. "PDI Perjuangan bagus, ini kan hanya kendaraan saja. Masa, kendaraannya dipakai tapi tidak menjadi kader partainya, itu kan tidak elok. Semoga Pak Hanafie terus berjuang dengan partai pengesung yang lainnya dan dapat menjadi Walikota Sukabumi kedepan," harapnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kota (Sekda) Kota Sukabumi yang juga Bakal Calon (Balon) Walikota Sukabumi, Hanafie Zain mengungkapkan, dirinya membenarkan setelah pensiun pertanggal 1 Desember 2017 nanti bakal langsung menjadi kader PDI Perjuangan. "Setelah saya resmi tidak menjadi Sekda. saat itu juga saya akan menjadi kader PDI Perjuangan. Doakan, semoga semuanya berjalan lancar," terangnya. Setelah menjadi kader partai, lanjut Hanafie, dirinya bakal bebas melaksanakan politik praktis ditengah-tengah masyarakat Kota Sukabumi bersama dengan partai pengesungnya itu. Pasalnya, hal itu tidak dapat dilakukan dirinya ketika masih menjabat sebagai orang nomor tiga di Kota Sukabumi. "Ihktiar politik nanti, kita akan laksanakan dengan gotong royong dan penuh dengan tanggung jawab serta berpolitik dengan cara-cara santun. Paling penting, keputusan nanti akhirnya seperti apa saya akan patun terhadap partai. Keputusan ini yang terbaik untuk kita semua," paparnya. (sep/d)



SOSIALISASI: KPU Kota Sukabumi melakukan sosialisasi peran tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam mewujudkan Pilkada Serentak yang berkualitas dan ber-maslahat disalah satu hotel di Jalan Bhayangkara, kemarin(16/11)

Antisipasi Golput, KPU Gandeng TokMas Dan Ulama

SUKABUMI-- Untuk menjadikan Pilkada yang berkualitas dan menakan adanya Golput, KPU Kota Sukabumi menggandeng Tokoh Masyarakat (Tokmas) dan tokoh agama, kemarin (16/11). Sebagai corong dan Kepanjangan tangan KPU, tentunya Tokmas dan Tokoh Agama Se-Kota Sukabumi harus bisa memberikan edukasi kepada masyarakat. Sebagai alatnya, KPU memberikan sosialisasi pendidikan politik dan pemilihan yang cerdas untuk Kota Sukabumi lebih baik. "Kita sosialisasi tatap muka dengan mereka ini untuk mengajak bersama-sama untuk menjadikan Pilkada serentak ini lebih berkualitas dan maslahat," ujar Anggota Komisioner KPU Divisi Sosialisasi, partisipasi dan SDM,

Sri Utami usai kegiatan di salah satu hotel di Jalan Bhayangkara, kemarin (16/11). Dalam kegiatan sosialisasi ini diikuti sebanyak 100 orang terdiri dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Forum Komunikasi Umar Bergama (FKUB), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), tokoh ulama dan masyarakat di setiap kecamatan dan kelurahan. Sosialisasi peran tokoh masyarakat dan ulama jelang Pilkada ini sangat efektif dilakukan, karena mereka akan menjadi agen sosialisasi kemasyarakatan untuk menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pentingnya keterlibatan masyarakat untuk memilih calon pemimpin. "KPU memang sosialisasinya mempunyai keterbatasan, dibantu tokoh

agama dan masyarakat untuk menyebarluaskan hak pilih sangat penting untuk memilih pemimpin yang membawa Kota Sukabumi lebih baik lagi," jelasnya. Tentunya peserta kegiatan ini, mempunyai peranan yang sangat penting, mereka merupakan sesepuh di setiap wilayahnya. Mereka mempunyai pemahaman lebih mengenai pemilu, makanya KPU mengajak para tokoh ulama dan masyarakat ini untuk bersama mensukseskan Pilkada 2018 nanti. "Mereka bisa mempengaruhi masyarakat, tentunya dalam hal mengajak untuk berpartisipasi dalam pemilihan nanti," ujarnya. Sementara itu, salah satu pembicara sekaligus Rektor

UMMI, Sakti Alamsyah mengatakan masyarakat Kota Sukabumi ini sudah jauh lebih maju. Artinya ketika ada yang mau memanfaatkan masyarakat yang tidak baik di Pilkada nanti, masyarakat akan mampu untuk menolak. "Saya melihat masyarakat Kota Sukabumi maju itu karena tingkat pendidikan SMA ini sudah semakin kecil 37 persen, paling banyak sudah berjenjang pendidikan tinggi. Artinya masa orang yang berpendidikan dengan mudah untuk diajak tidak benar," ujarnya. KPU melaksanakan tugas pelaksanaan Pilkada ini dengan prodak aturan yang sudah dikemas dengan sebaik-baiknya. Sekarang tinggal bagaimana para bakal calon (Balon) dan partai

pengesung untuk menaati aturan yang telah ditetapkan KPU. "Aturan sudah dibuat sebaik-baiknya, harus ditaati sebaik-baiknya dan diawasi oleh masyarakat dan panwaslu sebaik-baiknya sehingga pelaksanaan pilkada tidak akan keluar aturan," jelasnya. Sakti pun menegaskan dalam menaati aturan yang sudah di tetapkan KPU, di Pilwalkot Sukabumi jangan ada sekali-kali parpol atau Balon yang mengembuskan isu SARA dalam pelaksanaan kampanye nanti. Akan tetapi para balon untuk memberikan keunggulannya masing-masing kepada masyarakat. "Mudah-mudahan inti tidak terjadi di Pilkada sekarang," pungkasnya. (bal)

Relawan Jasmi Garap Rehab Rumah Masyarakat

SUKABUMI-- Banyak cara yang dilakukan oleh para relawan bakal calon (Balon) Walikota Sukabumi untuk menarik simpati masyarakat menjelang Pilwalkot Sukabumi tahun 2018 nanti. Dari mulai melaksanakan kegiatan sosial sampai melakukan konsolidasi door to door dari rumah ke rumah di lingkungan masyarakat Kota Sukabumi. Bahkan, ada juga yang sedang melaksanakan program bedah rumah untuk menarik dukungan yang sebanyak-banyaknya untuk jagoannya di Pilwalkot Sukabumi nanti. Seperti yang di-

lakukan oleh Relawan Jaringan Silaturahmi Achmad Fahmi (JASMI), untuk menjadi Walikota Sukabumi Periode 2018-2023. "Ia benar, saat ini yang sedang kita (Jasmi,red) garap itu rehab rumah warga. Seperti rumah yang dipakai untuk pengajian anak-anak maupun untuk masyarakat," ungkap Ketua Relawan Jasmi, Raden Koesoemo Hutaripto kepada koran ini, Kemarin (16/11). Menurut Raden yang lebih akrab disapa Mas Raden itu, apa yang dilakukan oleh jajarannya itu, yakni melaksanakan kerja-kerja politik

(konsolidasi) sambil berbagi dan menolong masyarakat yang sedang mengalami musibah. Terutama, memperbaiki rumah milik pemuka agama yang sudah tidak laik huni. "Kegiatan ini bentuk dukungan untuk Kang Fahmi, tapi sebari menolong. Sejahter ini, respon masyarakat sangat tinggi kepada Kang Fahmi. Karena orangnya sederhana, ahli agama serta masih muda," terangnya. Raden mengaku, perbaikan rumah milik masyarakat serta rumah yang sering digunakan untuk pengajian

yang berada di setiap Kecamatan di Kota Sukabumi itu, sebetulnya salah satu program unggulan yang bakal dilakukan oleh jajarannya sebari menyosialisasikan jagoannya kepada masyarakat. Pasalnya, dirinya memiliki program yang begitu banyak. "Program kita cukup lumayan banyak. Dari mulai, pelatihan UKM, membenah arwung warga serta pembentukan komunitas wira usaha-wira usaha baru di Kota Sukabumi," akunya. Akan tetapi, lanjut Mas Raden, program yang bakal dilakukan secara serentak oleh

jajarannya itu, akan dilaksanakan setelah kader terbaik dari partai keadilan sejahtera (PKS) yang didukungnya itu, sudah melaksanakan deklarasi pasangan calon (paslon) Pilwalkot Sukabumi. Pasalnya, dirinya mengharapkan semuanya dapat dilakukan serentak di seluruh wilayah garapannya. "Program-program yang tadi itu, diluar rehab rumah akan kita laksanakan setelah Kang Fahmi deklarasi paslon. Jadi, biar sekali kerja dan Waliknya juga bisa ikut kegiatan bareng kita," paparnya. (sep/d)

Golkar Optimis Capai Peningkatan 40 Persen Di Pilwalkot

SUKABUMI-- Sekretaris DPD Golkar Kota Sukabumi, Gundar Kolyubi berpendapat raihannya suara Golkar di Pemilihan Legislatif 2014 lalu tentunya menjadi modal dasar kemenangan partai Golkar di Pilwalkot 2018 mendatang. Ditambah lagi sosok figur Ketua DPD Golkar Sukabumi, Jona Arizona yang akan mencalonkan Walikota atau Wakil Walikota Sukabumi diprediksikan raihannya suara Golkar akan naik sekitar 30 sampai 40 persen. "Di Pileg kita men-

dapatkan suara sebanyak 27589 suara. Kami pastikan suara itu aman untuk modal Pilwalkot nanti," ujar Gundar saat di temui koran ini, kemarin (16/11). Gundar yang merupakan anggota DPRD Kota Sukabumi memastikan kantong-kantong suara di Pileg akan tetap terjaga. Artinya, dengan enam anggota DPRD Kota Sukabumi dari fraksi Golkar ini basis suara dari masing-masing anggota DPRD akan memperkuat nanti suara Golkar di Pilwalkot. "Tak akan mengurangi

suara anggota dewan saat ini yang ada pasti bertambah. Belum lagi kantong-kantong suara kader Golkar lainnya," jelasnya. Tak hanya itu, figur Jona Arizona juga tentunya akan menambah raihannya suara Golkar di Pilwalkot nanti. Sosok muda yang siap berkarya untuk Kota Sukabumi lebih baik tentunya sangat diharapkan oleh masyarakat Kota Sukabumi. "Kalau prediksi hitungan kertas seperti itu, Golkar dengan kang Jona bisa menang di Pilwalkot nanti," akunya. Belum lagi

ditambah sosok figur pendamping Jona Arizona dan juga mitra koalisi Golkar di Pilwalkot nanti. Dengan kolaborasi seperti itu tentunya akan mendongkrak suara calon Walikota atau Wakil Walikota Jona Arizona dengan pasangannya dan partai yang mengesung. "Memang banyak yang bilang Pilwalkot itu figur yang dilihat masyarakat. Saat ini figur kita sudah bagus ditambah kinerja mesin partai yang solid, pasti lah yakin kami menang," katanya. Apa-

lagi dikatakan Gundar kalau sosok pendamping Jona Arizona itu memiliki figur yang memang didominasi oleh keinginan masyarakat ditambah diusung oleh partai politik yang memang memiliki mesin partai yang kuat, pasti akan lebih solid dalam kemenangan nanti. "Iya ini kan hanya analisa kasar saja, tapi saya yakin pasangan yang diusung oleh Golkar bisa memberikan dampak yang besar positif untuk masyarakat Kota Sukabumi," pungkasnya. (bal)

XL Axiata Ajak Nikmati Jaringan 4.5G

SUKABUMI - PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) terus berkomitmen mendukung program pemerintah, dalam rangka pemerataan kualitas jaringan dalam upaya menghadirkan akses internet cepat. Sekaligus penerapan kewajiban melakukan registrasi kartu prabayar, bagi masyarakat Indonesia.

Salah satu contoh XL Axiata mengajak warga Kota Depok menikmati jaringan 4.5G, dan registrasi kartu prabayar di acara "Fun Day Adipura" yang dihelat pada Minggu (5/11) lalu di Grand Depok City, Depok, Jawa Barat (Jabar).

Turut hadir pada acara tersebut, Gubernur Jabar Ahmad Heryawan, Wakil Walikota Depok Pradi Supriatna dan Vice President Region XL Axiata Jabodetabek - Bambang Parikesit.

Bambang pun mengucapkan selamat kepada Pemerintah Kota Depok yang telah berhasil meraih penghargaan

Adipura 2017. "Kami hadir di sini merupakan bentuk dukungan kami kepada Pemerintah Kota Depok, dalam upaya membangun Kota Depok lebih maju dan nyaman, bagi masyarakat," kata Bambang melalui keterangan resminya kepada Radar Sukabumi.

Untuk itu, pihaknya mengajak seluruh warga Kota Depok untuk menikmati jaringan berkualitas 4.5G dan memiliki pengalaman mengesankan menggunakan akses internet berkecepatan tinggi dalam memenuhi kebutuhan berkomunikasi. "Kami juga mengajak warga untuk segera melakukan registrasi kartu prabayar mereka, guna bersama-sama mendukung program yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah," ulasnya.

Kegiatan "Fun Day Adipura" Kota Depok, merupakan rangkaian perayaan atas keberhasilan Kota Depok telah

meraih penghargaan Adipura 2017. Kegiatan ini diprakarsai oleh Radar Depok, berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Depok, serta beberapa instansi swasta termasuk XL Axiata. Dalam mendukung kegiatan tersebut, XL Axiata telah mempersiapkan jaringan 4.5G dan membuka posko registrasi kartu prabayar untuk peserta dan juga masyarakat kota Depok. XL Axiata telah mempersiapkan jaringan dengan akses internet cepat, di sejumlah titik yang menjadi pusat berkumpulnya ribuan warga yang menghadiri event tersebut.

Selain itu, dijelaskan Bambang dalam mendukung program pemerintah tentang kewajiban melakukan registrasi kartu prabayar yang telah disosialisasikan ke masyarakat dan telah diberlakukan mulai 31 Oktober 2017 hingga 28 Februari 2018.

"Kami melakukan langkah proaktif dengan membuka pos-



KOMPAK: GM Sales Operations XL Axiata Jabodetabek Hendra Dotulong, Vice President Region XL Axiata Jabodetabek Bambang Parikesit, Gubernur Jabar Ahmad Heryawan, dan Wakil Walikota Depok Pradi Supriatna menghadiri acara Fun Day Adipura Kota Depok, belum lama ini.

ko-posko registrasi di berbagai pusat keramaian, salah satunya pada acara Fun Day Adipura di Kota Depok," terangnya.

XL Axiata secara khusus membuka posko registra-

si untuk melayani seluruh peserta dan masyarakat yang ingin melakukan registrasi, baik registrasi kartu prabayar baru maupun registrasi ulang kartu prabayar. "Diharapkan

dengan adanya posko ini dapat membantu dan mempermudah pelanggan dan masyarakat dalam melakukan registrasi kartu," ucapnya. Tak hanya itu, untuk dapat

menjangkau ke berbagai lapisan masyarakat, layanan registrasi prabayar juga dibuka di seluruh XL Center, Xplor dan XL Store yang tersebar di seluruh Indonesia. (*sri)

Menikmati Kopi Tradisional Gunung Halimun yang Tembus Pasar Domestik

Diolah Manual, Sri Terus Berjuang Sejahterakan Petani Lokal

Minuman berwarna hitam dengan rasa pahit dan sedikit asam di akhir ini, ternyata sudah menjadi gaya hidup masyarakat di kota-kota besar. Jika sejak nenek moyang kopi digemari oleh kalangan laki-laki dewasa, kini kopi juga banyak digemari para muda-mudi baik laki-laki ataupun perempuan. Sehingga tak heran jika sekarang mulai banyak kedai-kedai kopi menjamur.

WIDI FITRIA, Sukabumi



INSPIRATIF: Sri Fitriani menunjukkan kopi arabika dan robusta hasil olahannya.

nasional.

Salah satu kopi asal Sukabumi yang saat ini juga sedang naik daun yaitu Kopi Gunung Halimun. Memiliki tekstur lembut serta wanginya yang khas Kopi Gunung Halimun ternyata banyak diincar pasar penikmat kopi. Seperti Piro Kopi, salah satu kopi asal Sukabumi ini sudah mampu men-

jual hingga ke pasar domestik. "Untuk penjualan secara ecer sudah se-Indonesia, dan kopi saya juga sudah banyak dipakai di kedai-kedai kopi yang ada di Sukabumi," terang Sri Fitriani selaku owner Piro Kopi kepada Radar Sukabumi, Minggu (5/11). Sejak dua tahun merintis usaha kopi, dirinya tidak men-

yangka jika usaha kopinya tersebut banyak diminati oleh konsumen. Apalagi ibu muda berusia 28 tahun itu tidak memiliki keahlian khusus dalam mengolah kopi.

Namun, siapa sangka di balik kesuksesan dan nikmatnya secangkir kopi, ada perjuangan para petani kopi yang mampu menghasilkan biji-biji kopi berkualitas. Sehingga membuat seruputan Kopi Gunung Halimun sangat enak saat diminum. Sri sendiri mengaku awalnya tertarik berbisnis kopi lantaran melihat pangsa pasar yang masih terbuka lebar. Apalagi ia melihat biji kopi di Gunung Halimun sangat berpotensi. "Sayang aja kita memiliki potensi tetapi orang lokal sendiri tidak memanfaatkannya," katanya.

Dulu, petani hanya mampu menjual ke tengkulak itupun

dengan harga yang rendah. Nah dari pada siklusnya seperti itu, akhirnya dia memutar otak untuk menjual olahan kopi langsung ke user.

"Seperti yang saya sudah duga, ternyata harga jual langsung ke user lebih tinggi dua kali lipat daripada ke tengkulak, dan itu bisa membantu meningkatkan derajat petani kopi di sini," ucapnya.

Kopi yang diberi nama Piro Kopi produksi kelompok Tani Gunung Halimun, tidak hanya laku di pasaran lokal, tapi juga sudah menasar ke pasar domestik.

Kopi kemasan dibanderol mulai dari Rp25 ribu-Rp30 ribu per 100 gram. Penjualan sudah mulai lumayan, sudah masuk ke kafe-kafe sama ke hotel di Sukabumi," terangnya.

Kopi asli Sukabumi memiliki kualitas terbaik. Tak heran

jika banyak pebisnis kopi dari Bandung, mengambil biji kopi dari Gunung Halimun.

Bisnis kopi kemasan milik Sri memang paling banyak dicari para penikmat kopi. Selain rasanya yang enak serta bubuk kopi yang lembut, kini kopi bubuk kemasannya sudah memiliki sertifikat Q Grade Basic, dan kini ia pun sedang mengejar sertifikasi Uji Cita Rasa. "Untuk kopi itu ada dua jenis yang dipasarkan yaitu jenis robusta dan arabika," terangnya.

Pengolahan masih dilakukan manual. "Kalau olahan aku otodidak dan yah sedikit cari di internet sama baca-baca buku," ungkapnya.

Namun meski begitu ia pun akan terus berkomitmen untuk terus memajukan kopi Gunung Halimun yang juga kopi asli Sukabumi. (*)

Solusi Kebutuhan Anda!

IKLAN BARIS

TARIF IKLAN BARIS: Rp. 15.000 MAKS. 10 BARIS MIN. 3 BARIS (38 KARAKTER)

ANEKA

CV. ARGO PUTRA, Kontarktor, Pertambangan, Perdagangan Umum dan Jual Beli Macam2 Kayu Bayur Jl. Raya Baros Km.4 Sudajaya Kec. Baros SMI hp. 0858.7115.3111 (RS s/d 30 November)

INDOBATA menyediakan : Genteng beton multiline/urat batu, batako press, paving block (Brg2 tsb brsrifi kat SNI). Jl. Ry Karang Hilir no.833 Cibadak 43351 SMI. 0266-532888/0818107180. (Rs s/d 30 November)

FLORIS

KAWANUA FLORIST terima pesanan karangan bunga, jl. Jendral Sudirman. Tlp (0266) 224361 (Rs s/d 30 November)

CHEN'S FLORIST, Terima pesanan Rangkaian Bunga, Rental Tanaman Hias, Jl Sriwijaya No.43 Tlp (0266)231058 HP 081584105896 (Rs s/d 30 November)

HOTEL

RAHARJA HOTEL Jl. Arif Rahman Hakim No. 59 Sukabumi Tlp (0266) (Rs s/d 30 November)

SELABINTANA HOTEL Jl. Selabintana km. 7 Sukabumi Tlp. (0266) (Rs s/d 30 November)

TAMAN SARI HOTEL J I I . Suryakencana no. 112 Sukabumi Tlp. (0266) 225008 (Rs s/d 30 November)

AUGUSTA HOTEL Jl. Raya Cikukulu No 72 Sukabumi Tlp.

(Palabuhanratu (Rs s/d 30 November)

INA SAMUDRA BEACH HOTEL Jl. raya Cisolak Km. 7 Palabuhanratu Tlp. (0266) 431200 (Rs s/d 30 November)

MUSTIKA HOTEL Jl. Bhayangkara No 101 Sukabumi Tlp (0266) 222287 (Rs s/d 30 November)

PANGRANGO HOTEL Jl. Selabintana Km. 7 Sukabumi Tlp. (0266)211532 (Rs s/d 30 November)

HORISON HOTEL. Jl. Siliwangi kota Sukabumi (Rs s/d 30 November)

KEHILANGAN STNK

HLG STNK F -3581 -QL An.RISMA SAFARI

HLG STNK F -4031 -VX An.HERMAWAN

HLG STNK F -4079 -VH An.RUDI RAHAYU

HLG STNK F -5762 -VQ An.HIDAYAT

HLG STNK F -5213 -SM An.SUMADI

KEHILANGAN SERTIFIKAT

HILANG SERTIFIKAT TANAH NO HAK MILIK :NO 162/CISARUA LUAS TANAH:6070M2 AN : JUMHARA SURAT UKUR NO:1630/1980 KEC CICURUG KAB SUKABUMI

KULINER

CAH SOLO Ayam bakar dan ikan bakar "bukan sekedar ayam

dibakar" Tlp. 0266 -7031031 SMI (Rs s/d 30 November)

WARUNG MKN BEBEK JONTOR, jontornya bikin keSO-HOOORR !! Jl. Selabintana Km.3 SMI. 085624101595 (Rs s/d 30 November)

PERMATA OPTIKAL, Jual macam2 kacamata, frame, & lensa/ lensa kontak Jl. Pelabuhan II No 34 SMI Hp.081563162128Jl. Raya Cisaat No 214 SMI Hp.085863321214 Jl. Siliwangi (Pertigaan Cidahu) Cicurug Hp. 085724135845. (Rs s/d 30 November)

OTOMOTIF

DEALER LARIS II, Jual Beli Mobil Bekas (Second), Jl Sekar Wangi Cibadak (Rs s/d 30 November)

KIKI MOTOR Jual Angkutan Kota APV dan Daihatsu Grand Max Jl. Arif Rahman Hakim No.49 Tlp.085723474977 (Rs s/d 30 November)

TOKO KOMPUTER

APOLLO COMPUTER Menjual Hardware, Note-book, CCTV, Accessories, Printer, tablet, dll Jl. Jend. A. Yani No.124 Tlp (0266)222685, (0266) 7001977, HP 08572320 8455 Sukabumi. (Rs s/d 30 November)

RNY COMPUTER , Hardware, Notebook, CCTV, Camera Digital, GPS, PC, Tablet, Projector, Jl. A. Yani No 216 /232 Tlp (0266) 221079 Fax . (0266) 217890 Sukabumi. (Rs s/d 30 November)

TV

RADIO

RADIO

PAKET IKLAN BARIS PROMO NOVEMBER

Paket iklan baris mingguan DISKON 10%

KHUSUS PEMASANGAN IKLAN BARIS, 3 & 5 BARIS DAPAT BONUS!!!!!!

Ukuran min : 2 km x 50 mm Warna : Black & White (BW)

3x Tayang Bonus 1x tayang
4x Tayang Bonus 2x tayang
10x Tayang Bonus 3x tayang
15x Tayang Bonus 4x tayang
30x Tayang Bonus 1 Minggu

ANDA BUTUH INFORMASI LOWONGAN PEKERJAAN ? BACA KORAN RADAR SUKABUMI SETIAP HARI SABTU DIBUNSA LOKER !!

RADIO

RADIO

DISCOUNT 20%*

Special Selasa, Rabu & Kamis

(0266) 6254411, 234938
Ruko Cisuda Riverside Blok D-E
Jl. R.A Kosasih No.80

Fasilitas Penunjang Disoal

■ sambungan dari Hal 16

Kecamatan Surade. Namun pada pelaksanaannya, MCK malah dibangun di pemukiman warga, Kampung Cikawung, Desa Cidahu, Kecamatan Cibitung. Padahal, dari daftar wilayah yang masuk kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu (GCP), Kecamatan Cibitung tidak termasuk dalam kawasan GCP.

Adapun wilayah yang masuk kawasan GCP itu ialah Kecamatan Cisolok, Cikakak, Palabuhanratu, Simpenan, Waluran, Ciemas, Surade dan Kecamatan Ciracap. "Makanya, kami meminta agar pembangunan Geopark itu terintegrasi dengan melibatkan pemerintahan Kabupaten Sukabumi. Sehingga bisa meminimalisir kesalahan-kesalahan seperti itu," pinta Agus saat dihubungi Radar Sukabumi, kemarin (16/11).

Diakui Agus, secara teknis pembangunan fasilitas penunjang GCP itu tidak melibatkan Pemerintah Kabupaten Sukabumi, melainkan langsung dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR), termasuk dengan infrastruktur jalan yang nilainya Rp250 miliar. "Pembangunan jalan itu harus selesai pada 20 Desember tahun ini. Kalau tak selesai, tentu pengembangannya yang akan menanggung rugi, lantaran pemerintah akan membayar yang sudah dikerjakan saja. Pemerintah tidak mungkin membayar loncat tahun 2018. Makanya, pengerjaan saat ini dilakukan siang malam. Mau tak mau harus selesai sebelum jatuh tempo," bebarnya.

Sementara itu, Bupati Sukabumi, Marwan Hamami meminta seluruh elemen termasuk media massa, membantu melaporkan jika

terjadi pembangunan yang ke luar dari spek yang telah ditentukan. "Pengembangannya jangan ditakut-takuti, tetapi sampaikan saja bahwa pembangunannya tak sesuai spek," imbuh Marwan.

Ia juga membenarkan, jika pekerjaan tersebut tak melibatkan pemerinatah Kabupaten Sukabumi. Baik dari perencanaan, pelaksanaan, konsultan hingga pengawasan pun dilakukan oleh pemerintah provinsi. "Karena ada di wilayah kita, jadi mari awasi bersama. Jika benar ada yang salah, biar nanti dinas terkait yang bergerak," jelasnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat, M Guntoro yang didampingi Tim Pengawasan, Pengamanan, Pemerintahan dan Pembangunan Daerah (TP4D) Jawa Barat, meninjau langsung pembangunan infrastruktur yang menyisir Pantai Loji, Balewer, Cib-

tun hingga Puncak Darma Pantai Palangpang Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas.

Kendati disejumlah titik jalan tersebut rawan longsor, namun Guntoro meyakini pembangunan jalan itu bisa selesai dan diresmikan sesuai jadwal.

Bahkan, ia menjamin jalan itu bisa dilalui oleh kendaraan roda dua dan empat. "Sangat optimis bisa selesai sesuai jadwal. Selama pembangunan ini belum selesai, kejadian apapun menjadi tanggung jawab pelaksana kegiatan. Termasuk jalan ambles. Kalau semua pekerjaan benar-benar selesai, baru diserahkan kepada kami untuk diresmikan," imbuhnya.

Ia berharap, jalan yang menyisir Pantai Loji hingga Pantai Palangpang Ciwaru itu bisa dimanfaatkan para wisatawan, baik dari lokal, luar daerah maupun manca negara. (ryl)



IMBAS BOCIMI: Proyek pembangunan Tol Bocimi dikeluhkan warga Kampung Rawi, Desa Ciadeg, Kecamatan Cigombong, karena tidak dibangun jembatan penyeberangan orang (JPO).

Kos-kosan GSI Jadi 'Hotel'

■ sambungan dari Hal 16

"Orang tuanya dipanggil untuk segera mensahkan hubungan mereka melalui pernikahan. Alhamdulillah, selama saya menjadi Kadus, warga di sini ketika menemukan hal itu belum pernah main hakim sendiri. Karena saat kejadian, saya langsung melapor kepada pihak desa dan juga pihak kepolisian," pungkasnya.

Sementara itu, Sekertaris Desa Bojonggraharja Taufik Hidayat mengatakan, empat dari lima kedusunan di desanya banyak kos-

kosan yang dihuni warga luar Cikembar atau yang bekerja di GSI. Berdasarkan catatannya, terdapat 2.000 lebih tempat kosan yang diisi karyawan PT GSI. "Di wilayah kami ini, ada 2.000 lebih tempat kosan karyawan PT GSI Cikembar. Sejak perusahaan itu berdiri sekitar 2007 lalu, hampir setiap bulannya, warga dan Ketua RT sering melaporkan telah memergoki sepasang kekasih tengah memadu kasih layaknya suami istri," aku Taufik.

Untuk menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan,

pihaknya berencana akan melakukan penyuluhan sadar hukum kepada warga, RT, RW, tokoh pemuda, tokoh masyarakat dan lainnya.

"Hal ini sengaja kami lakukan supaya mereka dapat mengetahui bagaimana cara menanganinya, bila menemukan sepasang kekasih melakukan maksiat di tempat kosan. Karena zaman saat ini, banyak warga yang tidak sadar akan hukum. Sehingga ketika mendapatkan hal tersebut dikhawatirkan main

hakim sendiri. Jangan sampai peristiwa yang terjadi di daerah Tangerang terjadi di wilayah kami," bebarnya.

Dalam penyuluhan nanti, pihaknya berencana akan mengundang para Muspika Kecamatan Cikembar, Polri, TNI, Psikolog dan pakar hukum. "Intinya, warga dan pemilik kosan harus faham betul akan hukum. Jangan sampai ketika warga menemukan sepasang kekasih yang tengah melakukan maksiat di tempat kosan langsung main sendiri," tandasnya. (cr13/t)

Sekda Belajar Bandara di Majalengka

■ sambungan dari Hal 16

"Kunjungan ini, kami jadikan pembelajaran berharga untuk mengetahui bagaimana proses pembangunan Bandara. Sebab itu, kami akan terapkan ilmu yang kami dapat saat di sini untuk diimplementasikan pada pembangunan Bandara di Kabupaten Sukabumi," jelas Iyos.

Meski rencana pembangunan Bandara di Kabupaten Sukabumi tidak seluas

Bandara Kertajati, tetapi ia merasa optimis pada pembangunan Bandara di Kabupaten Sukabumi nanti, tidak kalah hebatnya dengan Bandara Kertajati saat ini.

"Pembangunan Bandara Kertajati dengan luas sekitar 1.800 hektare ini, telah dibagi menjadi dua bagian. Diantaranya, sisi darat dan udara. Pada sisi darat dikerjakan oleh PT Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB). Sedangkan di sisi udara dikerjakan oleh Kementerian Perhubungan. Pembangunan bandara ini begitu luar biasa karena dikerjakan dalam proyek dua tahun lamanya," bebarnya.

Saat ini, lanjut Iyos, Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi masih melakukan pengkajian terkait lokasi proyek pembangunan Bandara di Kabupaten Sukabumi. Namun, berdasarkan informasi dari Menteri Perhubungan,

Budi Karya Sumadi saat melakukan kunjungan kerja ke Sukabumi pada Rabu (30/8) lalu, ia menargetkan Bandara di Sukabumi bisa beroperasi pada 2020 mendatang. Sementara, pembangunan fisik direncanakan akan dimulai pada 2019. "Mudah-mudahan pembangunan Bandara di Kabupaten Sukabumi dapat berjalan sesuai harapan dan tidak ditemukan kendala apapun," pungkasnya. (cr13/d)

Belum paralel dengan kesadaran membayar pajak. Padahal, ketika seorang wajib pajak sudah membuat NPWP, berarti dia sudah memiliki kesadaran untuk membayar pajak.

"Ketika wajib pajak sudah bekerja, maka punya gaji. Itu artinya ada pajak yang harus dikeluarkan untuk kas negara. Begitu pula dengan pelaku usaha dan jasa yang awalnya begitu semangat membuat NPWP untuk mengurus keperluan kredit. Namun begitu usaha yang ada sudah menghasilkan, membayar pajak pun dilupakan," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi, Arif Al'amri

mengatakan, jumlah Wajib Pajak (WP) yang terdaftar di KPP Pratama Sukabumi sampai dengan Nopember 2017 sebanyak 335.758 WP. Salah satu kewajiban wajib pajak setelah mempunyai NPWP adalah menghitung, membayar dan melaporkan pajak dengan menyampaikan Surat Pemberitahuan Terhutang (SPT) tahunan tepat waktu. "Saat ini masih banyak WP yang setelah mendaftar NPWP belum melaksanakan kewajibannya, misalnya lapor, apalagi bayar," jelas Arif.

Dari data yang ada di KPP Pratama Sukabumi per Oktober 2017, terdapat 72.726 WP yang tidak pernah lapor dan bayar. Melihat kondisi seperti ini, maka KPP Pratama Sukabumi bekerja sama

dengan seluruh kecamatan, untuk memberikan layanan dalam bentuk kelas pajak kepada para wajib pajak. "Kami berharap dengan rencana akan diselenggarakan kegiatan perbaikan data administrasi perpajakan itu, dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak baik masalah pelaporan ataupun pembayaran pajaknya. Kegiatan itu, masih dalam tahap himbuan, apabila masih belum juga melaksanakan kewajiban perpajakannya. Maka, kami akan melakukan upaya penagihan aktif. Diantaranya, penerbitan ketetapan pajak, penerbitan surat teguran dan penerbitan surat paksa. Bahkan, bisa pada pemblokiran dan sita harta bagi para penanggung pajak," pungkasnya. (cr13/t)

Penyadap Kelapa Ditemukan Bersimbah Darah

■ sambungan dari Hal 16

Polisi yang menerima informasi itu langsung mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP). Tugas pun langsung mengevakuasi korban ke

RSUD Jampang Kulon untuk divisus et repertum.

Kapolres Sukabumi, AKBP M Syaehduddi menyebutkan, pihaknya langsung melakukan olah TKP dan melakukan operasi di RSUD Jampang Kulon.

"Hasil otopsinnya, terdapat luka di leher belakang dan diduga korban itu bunuh diri. Tapi kita juga masih melakukan pendalaman untuk memastikannya," singkatnya. (ryl)

800 Warga Cikembar Ngutang Pajak

■ sambungan dari Hal 16

kewajibannya sehingga ada kesimbangan antara hak dan kewajiban," jelas Camat Cikembar, Arif kepada Radar Sukabumi, Kamis (16/11).

Untuk itu, pihaknya akan melakukan sosialisasi data administrasi perpajakan kepada seluruh desa yang ada di wilayah Kecamatan Cikembar. "Rencananya pada bulan ini, kami akan mengundang seluruh warga yang memiliki NPWP perorangan untuk mensoialisasikan perpajakannya. Seperti di Desa Parakanlima contohnya, pada 29 November 2017 nanti, kami akan melakukan penyuluhan agar warga dapat membayar pajak sesuai dengan jatuh tempo yang sudah ditentukan melalui pencetakan salinan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) tahunan," bebarnya.

Kepala Desa Parakanlima Beben mengatakan, di wilayah Desa Parakanlima terdapat 14 perusahaan dan 53 warga yang memiliki NPWP secara perorangan. Untuk itu, ia akan mengundang warga yang memiliki NPWP tersebut, supaya segera membayar pajak sesuai dengan tempohnya. "Saat ini kami sering mengingatkan para pelaku usaha maupun warga yang memiliki NPWP agar membayar pajak setiap bulannya. Kami mengasah kesadaran mereka untuk membayar pajak tepat waktu," katanya.

Lebih lanjut ia menjelaskan, antusias masyarakat Desa Parakanlima dalam mengurus NPWP saat ini,

PUSAT PENGOBATAN HJ. MAK EROT (ALM)

Ditangani Langsung Oleh Cucunya Bapak Yayan Dan Ibu Imas



Mengobati berbagai macam keluhan Pria dan Wanita seperti :

Untuk Pria : Menambah ukuran Besar dan Panjang alat Vital secara Permanen, Ejakulasi dini, Mani encer, Lemah syahwat, Impotensi dan Loyo.

Untuk Wanita : Menambah ukuran Payudara (Besar, Keras dan Kenyal), Keputihan, Kista dan juga dapat memberikan solusi problem rumah tangga, Cinta, Jodoh, Karir, Bisnis, Dll.

Metode Pengobatan dengan pijat tradisional pada titik khusus tanpa menggunakan alat bantu (Vaccum) yang dapat mengakibatkan efek samping berbahaya, dilengkapi Jamu dengan bahan alami tanpa unsur kimia dengan racikan warisan leluhur turun-temurun, dan tidak lupa disertai do'a dan dzikir untuk sempurnanya proses pengobatan.

Alamat : Jl. Karamat No. 04 Rt.002/003

(Belakang Bakso SMEA / STIKES)

Tlp. 0821 2766 3677 / 0815 7221 1277

Buka setiap hari (Hari Libur Buka) dari jam 08.00 s/d 21.00

Hati-hati dengan pengobatan yang langsung jadi ditempat !!!



Lantaran sakit mag, lelaki bernama Soleh Iskandar ini jadi mesti ke rumah dokter. Lantas, gejala apa yang dirasakan oleh lelaki 40 tahun ini? "Mual-mual, ingin muntah, dan badan jadi sering panas dalam," keluhnya di awal pertemuan 20 Februari 2017 lalu. kembali dari rumah dokter, ayah dua anak ini pulang membawa resep. Setelah resep ditukarkan obat di apotek, maka diminumlah obat itu. Setelah obat habis, apa yang dirasakan olehnya? "Ada perubahan. Berkurang," ungkap warga RT 024 RW 009, Dusun Sukahurip, Desa Sindangsari, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, ini. Karena hasilnya tak maksimal, lelaki yang berwirusaha dengan berjualan mainan dan CD/DVD di Pasar Ciamis ini mencari cara lain. Dengan apa? Beruntung, di saat mencari, sekitar lima bulan lalu, seorang teman memberi MADU BIMA 99 untuk dicobanya. Setelah sebotol dicoba membuahkan hasil membaik, ia pun jadi rutin minum 2x sehari hingga sekarang. Kini, apa manfaat yang diperolehnya setelah minum madu hitam yang pahit rasanya itu? "Mag jadi jauh berkurang dan jarang kumat. Makan enak. Stamina dan vitalitas meningkat," ungkapnya.

Sakit mag adalah sakit yang ditimbulkan oleh kelebihan asam lambung yang dapat menyebabkan iritasi pada selaput lendir lambung. Pada kondisi normal asam lambung diperlukan untuk membantu pencernaan dalam mengolah makanan yang kita makan. Namun, produksinya bisa meningkat bila ada pemicunya. Misalnya memakan yang pedas dan berminyak, makan tidak teratur, makan terlalu cepat, terlalu sering minum kopi, merokok, mengonsumsi alkohol dan obat-obatan tertentu, atau stres. Gejala yang dirasakan biasanya nyeri di ulu hati, perut terasa kembung dan mual, dan sering keluar sendawa. Lambung penderita mag bisa mengalami iritasi atau infeksi. Dengan mengonsumsi jenis makanan tertentu, iritasi bisa makin parah dan mengakibatkan pendarahan yang berlebihan. Bila hal ini terjadi, penderita makin stres. Betapa tidak. Tinja yang keluar ketika buang air besar bisa bercampur dengan darah. Dan akibat stres, tidak mustahil penyakit lain muncul. Di lain pihak, membiarkan perut kosong juga berbahaya. Asam dan enzim lambung yang tak difungsikan akan membuat iritasi makin parah. Jadi, penderita mag harus menjaga perutnya untuk selalu terisi dan menjaga pola makan dengan disiplin yang tinggi. Dan salah satu upaya untuk menjaga agar kadar asam lambung selalu normal adalah mengonsumsi madu.

Saat ini berbagai madu pahit dengan berbagai merek telah beredar di pasaran. Tapi, yang banyak digemari, karena manfaatnya yang nyata, memang Madu Bima 99. Apalagi, dari hasil uji laboratorium Fakultas Farmasi UI dan Sucofindo September 2014, Madu Bima 99 terbukti bebas dari bahan kimia obat, patogen, logam berbahaya, dan zat berbahaya lainnya. Bahkan, saat ini juga tersedia Madu Bima 99 khusus, yakni Madu Kesuburan Pria, Madu Kesuburan Wanita, dan Madu Kecerdasan Otak. Untuk mendapatkannya, Anda bisa datang ke apotek, toko obat, dan outlet-outlet lainnya di kota Anda. Untuk informasi lebih lengkap, Anda bisa mengunjungi @madubima99, www.madubima.com, dan www.facebook.com/Madu Bima 99.

YANG DISOROT



OPERASI : Sejumlah petugas Muspika Kecamatan Cikembar dan warga Desa Bojongharja tengah melakukan operasi di tempat kos-kosan yang berada di Kedusunan Cibodas.

Kos-kosan GSI Jadi 'Hotel'

CIKEMBAR - Kepala Kedusunan (Kadus) Cibodas, Desa Bojongharja, Kecamatan Cikembar, Udung (33) mengaku hampir setiap bulan menggerebek tempat kos-kosan di wilayahnya yang dekat dengan pabrik PT Glostar Indonesia (GSI).

"Dalam sebulan itu, kami kerap menggerebek sepaasng kekasih yang tengah melakukan hubungan intim di tempat kosan-kosan hampir 3 sampai 5 kali," ujar Udung kepada Radar Sukabumi, kemarin (16/11).

Menurut Udung, diketahui tempat kos-kosan itu sering digunakan untuk berbuat asusila, berawal dari laporan warga yang curiga terhadap prilaku muda-mudi bukan suami isteri di dalam kamar kosan.

"Awalnya, saya mendatkan laporan dari warga. Setelah itu, kami mengintip mereka. Ternyata benar, ada sepaasng kekasih tengah melakukan hubungan intim di dalam kosan itu," imbuhnya.

Kendati diketahui mereka melakukan hubungan terlarang, lanjut Udung, namun beruntung warga setempat tidak sampai melakukan aksi main hakim sendiri, seperti di daerah Tanggerang. Pasangan kekasih yang ketahuan itu dikumpulkan dan masing-masing orang tuanya dipanggil.

■ **KOS**..Baca Hal 15

PERISTIWA

Penyadap Kelapa Ditemukan Bersimbah Darah

KALIBUNDER - Warga Kampung Cipari RT 11/04, Desa Mekarwangi, Kecamatan Kalibunder dibuat geger. Ini setelah ditemukannya penyadap kelapa yang diketahui bernama Fajar Sidiq (30) tewas bersimbah darah dengan luka sayatan di bagian leher di belakang rumahnya sekitar pukul 19.30 WIB, Rabu (15/11) malam.

Di lokasi kejadian, terdapat sebilah pisau yang biasa digunakan korban untuk menjalankan aktivitas sehari-harinya, menyadap kelapa.

Seorang warga setempat, Rudianayah (35) mengatakan, korban ditemukan pertama kali oleh saksi yang bernama Roup.

Menurut Rudi, Roup terlihat kaget saat melihat kemeja putih dan kain sarung merah kotak-kotak yang dikenakan korban pun dipenuhi darah segar.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, korban tewas setelah pamit ke kamar mandi. Saat itu istrinya, Nurul Habibah merasa curiga lantaran korban tak ke luar setelah lebih dari 10 menit. Nurul pun akhirnya menandatangani kamar mandi itu, alhasil korban tak ditemukan di dalamnya. Ia pun langsung mencari korban ke belakang rumah. "Terlihat pintu belakang terbuka. Di sanalah korban ditemukan telentang dengan tubuh bersimbah darah," ujarnya.

■ **PENYADAP**..Baca Hal 15

Fasilitas Penunjang Disoal

PALABUHANRATU - Pelaksanaan pembangunan fasilitas penunjang destinasi wisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu di wilayah selatan Sukabumi ternyata menyisakan sejumlah persoalan. Seperti diantaranya pembangunan MCK yang dinilai tidak tepat lokasi pembangunannya. Ketua DPRD Kabupaten Sukabumi, Agus Mulyadi pun berharap pembangunan fasilitas itu terintegrasi dengan melibatkan

Pemerintah Kabupaten Sukabumi.

Informasi yang dihimpun Radar Sukabumi, pembangunan MCK tahun anggaran 2017 dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar) itu semula peruntukannya di wisata Pantai Karangbolong, Desa Sukatani,

■ **FASILITAS**..
Baca Hal 15



PROYEK: Kondisi Pembangunan jalan dan jembatan sebagai infrastruktur penunjang akses menuju kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu.

Sekda Belajar Bandara di Majalengka

SUKABUMI - Sekertaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sukabumi, Iyos Soamntri melakukan kunjungan ke Bandar Udara (Bandara) Internasional Kertajati yang berada di Majalengka, Kamis (16/11). Kunjungan itu dalam upaya persiapan Pemerintah Kabupaten Sukabumi terkait dengan adanya rencana pembangunan Bandara di Kabupaten Sukabumi.

Meski belum diketahui di lokasi

mana yang akan dijadikan pembangunan Bandara di wilayah Kabupaten Sukabumi. Namun hal ini tidak menyurutkan Iyos beserta rombongan untuk dapat mensukseskan pembangunan Bandara itu. Hal tersebut terbukti saat mereka aktif bertanya kepada moderator saat melakukan kunjungan untuk mengetahui secara detail proses pembangunan Bandara tersebut.

■ **SEKDA**..Baca Hal 15



KUNJUNGAN: Sekda Kabupaten Sukabumi, Iyos Somantri bersama rombongannya, tengah mendengarkan paparan dari moderator terkait proses pembangunan Bandara Kertajati, Majalengka.

Proyek Tol Bocimi Harus Ada Andalalin

PALABUHANRATU - Pemerintah pusat menargetkan pembangunan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) selesai pada 2019 mendatang. Saat ini, sesi ketiga yang dimulai dari Cigombong sampai Cibadak tengah dalam proses pembebasan lahan. Kendati demikian, terkait kajian analisis dampak lalu lintas (Andalalin) pada proyek tol Bocimi ini, Pemerintah Kabupaten Sukabumi memastikan tidak mengetahuinya. "Secara teknis, saya tidak mengetahui. Tapi kami yakin, kajian andalalinnya pasti ada dan itu harus ada," ujar Bupati Sukabumi, Marwan Hamami kepada Radar Sukabumi, kemarin.

Menurut Marwan, kajian andalalin dalam proyek pemban-

Secara teknis, saya tidak mengetahui. Tapi kami yakin, kajian andalalinnya pasti ada dan itu harus ada,"

MARWAN HAMAMI
Bupati Sukabumi

gunan jalan tol ini yang dikeluarkan bukanlah Pemerintah Kabupaten Sukabumi, melainkan pemerintah pusat melalui ke-

■ **PROYEK**..Baca Hal 15

800 Warga Cikembar Ngutang Pajak

CIKEMBAR - 800 warga pemilik Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) di Kecamatan Cikembar tercatat belum menunaikan kewajibannya membayar alias ngutang pajak. Untuk itu, Camat Cikembar, Arif Solihin menghimbau kepada warga dan para pelaku usaha untuk melengkapi ijin usaha dan melaporkan kegiatan usahanya kepada pemerintah Kecamatan Cikembar. Hal itu, dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya pemerintah agar retribusi pajak yang dibayarkan oleh setiap warganya dapat berpenga-

ruh pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sukabumi. Sehingga berbagai pembangunan dapat tercapai sesuai harapan.

"Untuk wilayah Cikembar ini, ada sekitar 800 warga yang memiliki NPWP tetapi belum melaksanakan kewajibannya membayar pajak. Sebagai warga negara yang baik, kami harapkan warga dapat memahami hal ini. Sebab, pembangunan di daerah anggarannya bersumber dari pajak. Untuk itu, warga harus menunaikan

■ **800 WARGA**..Baca Hal 15



RAPAT: Sejumlah petugas KPP Pratama Sukabumi, tengah melakukan rapat terkait rencana perbaikan data andiministrasi perpajakan.



Perumahan Saputra Raya

Jl. Gandasoli Rt. 02 Rw. 07 Ds. Cipurut, Cireunghas, Sukabumi
Telp : (0266) 211696 / 219 537

HOT PROMO



Undian Cash Back Pulihkan Juta

TYPE 36/72
Proses KPR mudah, Gajian KPR s/d 20 tahun
Kualitas bangunan terbaik
Cash back hingga jutaan rupiah

FASILITAS:
-Security system
-Mushola
-Lapangan olahraga

LOKASI STRATEGIS, DEKAT DENGAN:
-PAUD, TK, SD, MI, MTs,
SMP, SMA, MA
-Restoran
-Puskesmas
-Polsek
-Pasar Sukaraja
-Stasiun dan terminal Gandasoli

TANPA UANG MUKA

